

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KORELASI PROFESIONALITAS GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN INSAN CENDEKIA KAMPAR

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun oleh:

MUHAMMAD BAIDHOWI
NIM. 22190114696

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H / 2023 M

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Surat Izin Pengesahan

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Bidang Studi :
Judul :
Penerbit :
Tim Penguji :

: Muhammad Baidhowi
: 22190114696
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Korelasi Profesionalitas Guru dan Lingkungan Belajar
dengan Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren
Insan Cendekia Kampar

Dr. Khairil Anwar, MA.
Penguji I/Ketua

Dr. Masrun, MA.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Idris, M.Ed.
Penguji III

Dr. Agustiar, M.Ag.
Penguji IV

Tanggal Pengesahan:

18/12/2023



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Korelasi Profesionalitas Guru dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Muhammad Baidhowi
NIM : 22190114696
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 18 Desember 2023.

Penguji I,
Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 197605042005011005

Tgl : 26 Desember 2023

Penguji II,
Dr. Agustiar, M.Ag
NIP. 197108051998031004

Tgl : 26 Desember 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 197004222003121002



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Korelasi Profesionalitas Guru dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Muhammad Baidhowi
 NIM : 22190114696
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 18 Desember 2023.

Pembimbing I,
Dr. Zamsiswaya, M.Ag.
 NIP. 197001211997031003

.....
 Tgl : 26 Desember 2023

Pembimbing II,
Dr. Idris, M.Ed.
 NIP. 197605042005011005

.....
 Tgl : 26 Desember 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 197004222003121002

© Hal Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Zamsiswaya, M.Ag.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Muhammad Baidhowi

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di-
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
 isi tesis saudara :

Nama : Muhammad Baidhowi
NIM : 22190114696
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Korelasi Profesionalitas Guru dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam ujian
Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 20 Oktober 2023
 Pembimbing I,

Dr. Zamsiswaya, M.Ag.
 NIP. 197001211997031003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Hak Kota milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. Idris, M.Ed
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Muhammad Baidhowi

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan

in tesis saudara :

- Nama** : Muhammad Baidhowi
- NIM** : 22190114696
- Program Studi** : Pendidikan Agama Islam
- Judul** : Korelasi Profesionalitas Guru dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam ujian

Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 20 Oktober 2023
Pembimbing II,

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 197605042005011005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul : "Korelasi Profesionalitas Guru dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar" yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Baidhowi
NIM : 22190114696
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Tesis pada Pascasarjana UIN

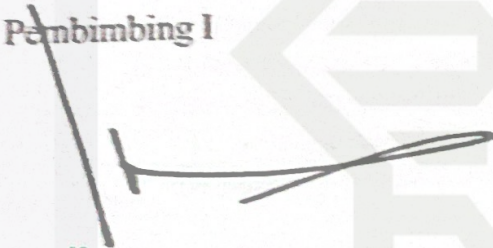
Sultan Syarif Kasim Riau.

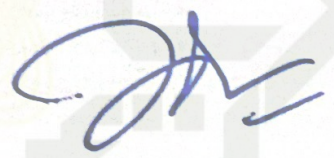
Tanggal 20 Oktober 2023

Pembimbing I

Tanggal 20 Oktober 2023

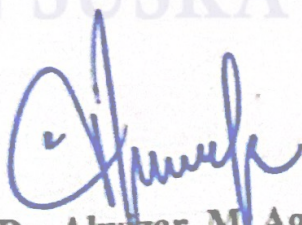
Pembimbing II


Dr. Zamsiswawa, M.Ag.
NIP. 197001211997031003


Dr. Idris, M.Ed
NIP. 197605042005011005

Mengetahui :

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam,


Dr. Alwizar, M. Ag
NIP. 197004222003121002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Baidhowi
NIM : 22190114696
Tempat/tgl.Lahir : Jepara, 12 Agustus 1986
Fakultas /Pascasarana : S2 UIN Suska Riau
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Korelasi Profesionalitas Guru dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan tesis dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Tesis saya menyatakan bebas plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-perundang

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31 Oktober 2023
Yang membuat pernyataan



Muhammad Baidhowi
NIM. 22090112090

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PENGUJI

PENGESAHAN PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING I

NOTA DINAS PEMBIMBING II

PERSETUJUAN

SURAT PERNYATAAN

MOTTO

KATA PENGANTAR

PEDOMAN TRANSLITERASI

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Penegasan Istilah	10
	C. Identifikasi Masalah	12
	D. Batasan Masalah	13
	E. Rumusan Masalah	13
	F. Tujuan Penelitian	13
	G. Manfaat Penelitian	14
BAB II	LANDASAN TEORI	16
	A. Kerangka Teoretis	16
	B. Hubungan Profesionalitas Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa	64
	C. Penelitian Relevan	65
	D. Kerangka Berpikir	69
	E. Konsep Operasional	70
	F. Hipotesis Penelitian	74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	75
A. Jenis Penelitian	75
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	76
C. Subjek dan Objek Penelitian	76
D. Populasi dan Sampel	76
E. Teknik Pengumpulan Data	77
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	78
G. Teknik Analisa Data	81
BAB IV HASIL PENELITIAN	88
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	88
B. Data Penelitian	95
C. Penyajian Persyaratan Analisis Data	109
D. Pengujian Hipotesis	116
E. Pembahasan	123
BAB V PENUTUP	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel. I.1	Nilai Ujian Tengah Semester Santri Kelas 3 Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar	8
Tabel III.1	Hasil Uji Validitas	79
Tabel III.3	Hasil Pengujian Reliabilitas.....	81
Tabel III.4	Pedoman Interpretasi Nilai r	87
Tabel IV.1	Jumlah Santri	92
Tabel IV.2	Jumlah Pendidik/Ustadz dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Latar Pendidikan.....	92
Tabel IV.3	Jumlah Pendidik/Ustadz dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian	93
Tabel IV.4	Luas Tanah Menurut Sumber dan Status Sertifikat	93
Tabel IV.5	Jumlah dan Kondisi Sarana Belajar	93
Tabel IV.6	Kondisi Ruang Belajar	94
Tabel IV.7	Jumlah Toilet/Jamban Santri	94
Tabel IV.8	Hasil Jawaban Angket Siswa Tentang Profesionalitas Guru	95
Tabel IV.9	Destribusi Frekuensi Angket Siswa Tentang Profesionalitas Guru	99
Tabel IV.10	Hasil Jawaban Angket Siswa Tentang Lingkungan Belajar.....	100
Tabel IV.11	Destribusi Frekuensi Angket Siswa Tentang Lingkungan Belajar.....	104
Tabel IV.12	Prestasi Belajar Santri Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023	105
Tabel IV.13	Destribusi Frekuensi Angket Siswa.....	108
Tabel IV.14	Uji Normalitas X1 ke Y dengan Kolmogorof-Smirnov.....	110
Tabel IV.15	Uji Normalitas X2 ke Y	110
Tabel IV.16	Uji Normalitas dengan Kolmogorof-Smirnov	111
Tabel IV.17	Hasil Tes Linearity Variabel X1 dengan Y	112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV.18 Hasil Tes Linearity Variabel X2 dengan Y	112
Tabel IV.19 Hasil Uji Homogenitas.....	114
Tabel IV.20 Hasil Uji Multikolinearitas	115
Tabel IV.21 Pedoman Interpretasi Nilai r	116
Tabel IV.22 Koefisien Product Moment Person X1 dan Y	116
Tabel IV.23 Output <i>Coefficients</i> X1 dan Y.....	117
Tabel IV.24 Koefisien Regresi Linier X1 dan Y	118
Tabel IV.25 Koefisien Product Moment Person X2 dan Y	119
Tabel IV.26 Output <i>Coefficients</i> X2 dan Y.....	119
Tabel IV.27 Koefisien Regresi Linier X2 dan Y	120
Tabel IV.28 Koefisien Regresi Ganda	121
Tabel IV.26 Output <i>Coefficients</i>	122
Tabel IV.27 Output Anova X1 dan X2 Terhadap Y	123

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	64
----------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam tesis ini penulis mengambil judul **“Korelasi Profesionalitas Guru dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar.”**

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan kepada kedua orangtua penulis tercinta yaitu ayahanda Nur Khandik dan ibunda Sutami, orang tua angkat ayahanda alm. Sutoyo dan ibunda Sudarti, Mertua ayahanda Rusnah dan ibunda alm. Halil, istri Risa Angraini, S.Pd., anak Nabila Dzakira, Fanny Sintia Afifah, Fakhri Abdullah, Nadya Farhah Salsabila, dan seluruh keluarga tercinta, atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA., Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam proses perkuliahan di Pascasarjana ini.
 3. Dr. Alwizar, M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Khairil Anwar, MA., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Dr. Zamsiswaya, M.Ag. (pembimbing utama) dan Dr. Idris, M.Ed (pembimbing pendamping), pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun tesis ini.
 5. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dosen penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
 6. Seluruh dosen dilingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan telah membekali ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Bapak Ibu guru dan tenaga pendidik di Pondok Pesantren Insan Cendekia yang telah memberikan izin penelitian dan juga telah memberi arahan, kepercayaan, serta kemudahan dalam mengumpulkan data selama proses penelitian.
 8. Bapak, Ibu guru penulis yang telah mengajarkan ilmu sejak dari Sekolah Dasar Negeri Krasak II Jepara, SMP Negeri 4 Sungai Lilin, MA Assalam, IAI Al-Aqidah. Terima kasih penulis ucapkan untuk jasa-jasa bapak dan Ibu guru semuanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Teman-teman angkatan 2021 program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang memberikan motivasi selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis ucapkan terimakasih atas pertemanannya selama ini, semoga kita semua sukses.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap tesis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin.....

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 31 Oktober 2023

Penulis,

Muhammad Baidhowi
NIM. 22190114696

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Al	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	B	-
3	ت	ta	T	-
4	ث	s	s\	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	h{	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	z\	zet dengan titik di atas
10	ر	ra	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	Si	s}	-
13	ش	Syi	Sy	-
14	ص	Sa	S	es dengan titik di bawah
15	ض	D	d{	de dengan titik di bawah
16	ط	ta	t}	te dengan titik di bawah
17	ظ	za	z{	zet dengan titik di bawah
18	ع	'ai	'	koma terbalik di atas
19	غ	Ga	G	-
20	ف	fa	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	هـ	ha	H	-
28	ء	Hamzah	'	Apostrop
29	ي	ya	Y	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	-----◌-----	Fath	A	A
2.	-----◌-----	Kasr	I	I
3.	-----◌-----	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - Kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	◌ي	Fathah dan ya'	A	a dan i
2.	◌و	Fathah dan waw	A	a dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*

حول : *Haula*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	يِ	kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	وِ	dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الإنسان: *al-Insān*

رَمَى: *Rama>*

قِيلَ: *Qi>la*

D. Ta' Marbu>tah

1. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".
 contoh: زكاة الفطر: *Za>kat al-fitri* atau *Za>kah al-fitri*
2. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* mati dengan "h".
 Contoh: طلحة - *Talhah*
3. Jika *Ta' Marbu>tah* diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbu>tah* itu ditransliterasikan dengan "h".
 Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

F. Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”. Contoh: القرآن : *al-Qur’ān*.
2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll

Contoh:

الامام الغزالي: *al-Ima>m al-Gazali>*

اسبغ المئاني : *as-Sab’u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله: *Nasrun minalla>hi*

الله الامر جميعا: *Lilla>hi al-Amr jami 'a>*

H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احيا علم الدين: *Ihya>' 'Ulum ad-Di>n*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqi>*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Baidhowi. (2023) : Korelasi Profesionalitas Guru dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi profesionalitas guru dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar sebanyak 130 santri. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier dan berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profesionalitas Guru memiliki korelasi dengan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,614 > 0,176$), dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,005$, dengan besar korelasi 37,8%. Lingkungan belajar memiliki korelasi dengan prestasi belajar Santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,560 > 0,176$), dan nilai signifikansinya $0,000 > 0,005$, dengan besar korelasi 31,3%. Terdapat korelasi profesionalitas guru dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar Santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($47,847 > 3,07$), dengan besar korelasi 43,0%. Ini berarti korelasi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 43,0%.

Kata Kunci: *Profesionalitas Guru, Lingkungan Belajar, Prestasi Belajar*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Baidhowi, (2023): The Correlation between Teacher Professionalism, Learning Environment and Student Learning Achievement at Islamic Boarding School of Insan Cendekia Kampar

This research aimed at determining the correlation between teacher professionalism, learning environment and the students' learning achievement at Islamic Boarding School of Insan Cendekia Kampar. It was a field research with a quantitative approach. The samples of this research were 130 students of Islamic Boarding School of Insan Cendekia Kampar. Questionnaires and documentation techniques were used for collecting the data. Linear and multiple regression techniques were used for analyzing the data. The research findings showed that teacher professionalism has a correlation with the students' learning achievement at Islamic Boarding School of Insan Cendekia Kampar. It was shown by the results of $r_{\text{observed}} > r_{\text{table}}$ ($0.614 > 0.176$), and the significance value was $0.000 < 0.005$, with a correlation of 37.8%. The learning environment has a correlation with the students' learning achievement at Islamic Boarding School of Insan Cendekia Kampar. It was shown by the results of $r_{\text{observed}} > r_{\text{table}}$ ($0.560 > 0.176$), and the significance value was $0.000 > 0.005$, with a correlation of 31.3%. There was a correlation between teacher professionalism, learning environment and the students' learning achievement at Islamic Boarding School of Insan Cendekia Kampar. It was shown by the results $F_{\text{Observed}} > F_{\text{table}}$ ($47.847 > 3.07$), with a correlation of 43.0%. It meant that the correlation between the independent variables and the dependent variable were 43.0%.

Keywords: Teacher Professionalism, Learning Environment, Learning Achievement.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan salah satu alat ukur tingkat keberhasilan seorang santri di dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diikutinya di sekolah. Seorang santri mendapat prestasi belajar minimal dalam batas ranking tertentu, sering dikatakan santri tersebut berhasil.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dipekerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Selain itu tentang belajar sebagaimana dikemukakan oleh Oemar Hamalik yang dikutip oleh Moh Zaiful Rosyid dkk menyebutkan, bahwa belajar merupakan modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthrning of behavior trough experiencing*). Dari pengertian tersebut, belajar merupakan suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih dalam daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan merupakan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan perilaku. Keberhasilan dalam belajar dapat diukur dari seberapa bisa pelajar mempraktikkan suatu pelajaran dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari.¹

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan

¹ Moh Zaiful Rosyid dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), h. 6

kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.²

Adapun prestasi belajar merupakan hasil yang di capai atau ditunjukkan oleh santri sebagai hasil belajarnya yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Latihan tersebut ditulis dalam berupa angka, huruf, serta tindakan yang di capai masing-masing santri yang dibukukan dengan buku pembukuan nilai santri atau biasa disebut dengan raport.

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor intrinsik) individu antara lain minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif, sedangkan faktor dari luar diri (faktor ekstrinsik) individu antara lain lingkungan, kurikulum, guru, pengajar, sarana dan fasilitas, administrasi dan manajemen.³

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah Profesionalitas Guru. Guru adalah bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena guru merupakan komponen utama dalam kegiatan proses belajar mengajar disekolah. Hal ini dikarenakan guru merupakan sumber informasi utama dan guru terlibat langsung dalam proses belajar mengajar di kelas, sehingga terjadi proses interaksi yang kuat antara guru dengan santrinya.

Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dan santrinya. Ketidak

² Thursan Hakim, *Belajar Sacara Efektif*, (Jakarta: Puspa Swara, 2000), h. 1

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 144

lancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru.⁴ Pekerjaan guru adalah suatu profesi tersendiri, pekerjaan ini tidak dapat dikerjakan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai seorang guru. Banyak yang pandai berbicara tertentu, namun orang itu belum dapat disebut sebagai seorang guru.⁵

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan terhadap anak didik, jadi seorang guru yang mengabdikan diri kepada masyarakat tentunya memiliki tanggung jawab dan melaksanakan proses belajar mengajar di tempat-tempat tertentu, tidak hanya di lembaga formal saja.⁶

Tenaga guru yang profesional dan berkompeten merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Guru yang profesional bertugas untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Seorang guru harus mengetahui bagaimana dia bersikap yang baik terhadap profesinya, dan bagaimana seharusnya sikap profesi itu dikembangkan sehingga mutu pelayanan setiap anggota kepada masyarakat makin lama makin meningkat.⁷

Guru yang profesional sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Sesuai dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁴ Isma'il SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 25

⁵ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 118

⁶ Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 31

⁷ Soetjipto, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 42

profesional yang menuntut guru untuk terus meningkatkan profesionalitasnya, guru mampu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, menguasai pengetahuan dan teknologi yang baru, serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas. Guru juga harus memiliki tanggung jawab yang tinggi atas pekerjaannya, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bangsa dan negara serta lembaga dan organisasi.⁸

Seseorang guru selain memiliki pengetahuan atau wawasan mengenai pendidikan juga harus dibekali dengan persyaratan tentang profesional, mengenai persyaratan guru tersebut meliputi:

1. Ahli pada bidang yang diajarkan. Guru sesuai dengan tujuan ilmu pendidikan kejuruan tidak mungkin mendidik anak didik suatu keahlian tertentu, jika guru sendiri tidak ahli dalam bidang tersebut.
2. Sehat jasmani. Kesehatan jasmani sering sekali dijadikan salah satu syarat bagi seseorang untuk menjadi guru
3. Berkelakuan baik. Budi pekerti guru penting dalam pendidikan watak anak didik, guru harus menjadi tauladan bagi santri didiknya karena anak-anak cenderung bersifat meniru.⁹

Dari persyaratan di atas menunjukkan bahwa guru sebagai pendidik profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat

⁸ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Cv Pustaka Setia.2012), h. 20

⁹ Djamarah, *Op. Cit*, h. 32

menunjukkan kepada masyarakat bahwa guru layak menjadi panutan atau tauladan bagi masyarakat di sekelilingnya.¹⁰

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah Lingkungan Belajar. Lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap proses terjadinya pembelajaran dan hasil belajar. Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Lingkungan yang merupakan sumber belajar memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran. Lingkungan dalam arti sempit adalah alam sekitar diluar diri individu atau manusia. Lingkungan itu mencakup segala material dan stimulus di dalam dan diluar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural.¹¹

Lingkungan belajar santri terbagi menjadi 3, yaitu: pertama, lingkungan keluarga, contohnya ketidakharmonisan hubungan antara ayah dan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga. Kedua, lingkungan masyarakat. Dan Ketiga, lingkungan sekolah, contohnya kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti pasar, kondisi guru dan alat-alat belajar yang berkualitas rendah.¹²

Lingkungan sekolah mempengaruhi hasil belajar santri yang didapatkan anak dari pihak sekolah seperti interaksi guru dengan baik, cara guru mengajar, penggunaan media yang tersedia, serta sikap anak terhadap guru dan lingkungan belajarnya. Lingkungan sekolah termasuk kedalam keterampilan guru untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif, dan

¹⁰ Soetjipto, *Op. Cit*, h. 42

¹¹ Dalyono, *.Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 129

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: rajawali pers, 2007), h. 185

mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Lingkungan belajar kondusif ialah tulang punggung dan faktor pendorong dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran, sebaliknya lingkungan belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan rasa bosan. Jadi, lingkungan belajar yang baik akan meningkatkan hasil belajar santri.¹³ Lingkungan Belajar yang kondusif akan mempengaruhi proses hasil belajar yang akhirnya nanti akan menentukan prestasi belajar. Begitu juga berlaku sebaliknya, ketika Lingkungan Belajar tidak kondusif, maka prestasi belajar yang dihasilkan juga akan rendah.

Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar merupakan salah satu pondok pesantren yang terletak di jalan Datuk Harunsyah Km. 5 Simpang Siabu, Salo, kabupaten Kampar. Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar sudah mempunyai guru yang profesional dan Lingkungan Belajar yang relatif kondusif sejauh pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

Guru-guru yang mengajar di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi pembelajaran, baik power point, video, gambar, leptob, proyektor dan alat peraga lainnya. Disamping itu juga guru-guru yang mengajar sudah sesuai dengan bidang keilmuannya masing-masing, mereka juga sering melakukan pelatihan/diklat untuk menjadi guru yang professional. Guru-gurunya juga sopan, berakhlak mulia, datang tepat waktu ke sekolah, masuk tepat, sangat ramah, baik, dan senyum kepada santri ketika bertemu.¹⁴

¹³ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 91

¹⁴ Observasi di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar, Senin, 06 Maret 2023, Pukul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari potensi sekolah, Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar merupakan sekolah yang sangat berpotensi, kondisi ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang terdapat di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar seperti alam yang asri dan sejuk serta jauh dari kebisingan. Sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar antara lain: masjid, pustaka, lapangan olahraga (Volly, bulu tangkis, takraw, dan lapangan bola), lapangan upacara, UKS, asrama putra, asrama putri, kantin, dapur umum, laundry, kantor guru, ruang tamu, ruang multimedia, proyektor, computer, leptob, printer, dan alat-alat kebersihan kelas dan sekolah.¹⁵

Namun, yang menjadi permasalahan bahwa Profesionalitas Guru yang tinggi dan Lingkungan Belajar yang kondusif tidak selalu diiringi dengan Prestasi Belajar yang tinggi pula. Hal ini ditunjukkan dengan masih ada siswa yang mempunyai prestasi belajar yang rendah. Pada proses pembelajaran di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar sekolah menetapkan Standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mencapai prestasi belajar yang optimal sebesar 75. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi santri kelas 3 (tiga) tingkat Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar semester ganjil diketahui bahwa prestasi belajar Santri Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar saat ini masih tergolong rendah. Hal ini terbukti dari banyaknya santri yang mendapatkan nilai harian dan ujian tengah semester masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan data observasi dan hasil wawancara dari wali kelas 3 Pondok Pesantren Insan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁵ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cendekia Kampar¹⁶, nilai harian dan ujian tengah semester ganji ada sebagian siswa yang belum mencapai KKM yaitu sebesar 14 santri dari jumlah seluruh siswa kelas 3 23 orang.

Tabel. I.1
Nilai Ujian Tengah Semester Santri Kelas 3 Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar

	NAMA	Tafsir/التفسير	Hadits/الحديث	Fiqh/الفقه	B. Arab/اللغة العربية	Nahwu/النحو	Shorff/الصرف	Tauhid/التوحيد	Tarikh Islami/التاريخ الإسلامي	Al-Qur'an/القرآن	B. Arab/اللغة العربية	Terjemah Al-Qur'an/ترجمة القرآن Qur'an	JLH NILAI	RATA-RATA	PREDIKAT
															KKM 75
1	Santri 1	66	65	65	66.5	66.2	69.2	61	60.2	63	50	60	692.1	62,9	Tidak Tuntas
2	Santri 2	70	73.9	74.2	65	64.2	67	70	70.4	64	80	75	773.7	70,3	Tidak Tuntas
3	Santri 3	80	65.8	76.5	60.8	65	76.6	77.4	79.8	83.8	80	85	830.7	75,5	Tuntas
4	Santri 4	85	88.8	80	70	77	75.9	83.8	82.8	82.5	80	85	890.8	80,9	Tuntas
5	Santri 5	80.2	70	67.8	65.4	68.2	60	64	68.4	60	82.6	84.8	771.4	70,1	Tidak Tuntas
6	Santri 6	80.6	75	82.8	80	68.5	68.5	80.8	70	75.5	82.2	80	843.9	76,7	Tuntas
7	Santri 7	80	68.6	68.5	70	65.8	65	68.8	60	75.2	85.5	80	787.4	71,5	Tidak Tuntas
8	Santri 8	80	75.8	70.8	70.2	65.8	60	60.8	68.5	70	80	75.6	777.5	70,6	Tidak Tuntas
9	Santri 9	80.5	70.8	65	50.5	60.5	65.2	65.8	70	65.2	50	80	723.5	65,7	Tidak Tuntas
10	Santri 10	80.5	70.8	75.8	80	60.4	65	60.5	65.2	70.8	80.5	85	794.5	72,2	Tidak Tuntas
11	Santri 11	80	80.4	70.6	85	72.5	68.8	74.4	78.5	65.5	82.2	85	842.9	76,6	Tuntas
12	Santri 12	65	60.5	62.4	70.5	55.5	68.6	50	60.8	70.4	80	75.8	719.5	65,4	Tidak Tuntas
13	Santri 13	80	75.5	68.8	80.8	74.6	60.8	80	78.2	70.4	80	75.4	824.5	74,9	Tidak Tuntas
14	Santri 14	80.8	75.8	75.6	70	60	68.5	70.8	68.2	64.7	75	80	789.4	71,7	Tidak Tuntas
15	Santri 15	80.5	75.8	65	75.5	60.5	65	65.2	65.3	68	80	75.8	776.6	70,6	Tidak Tuntas
16	Santri 16	78.5	70	80.4	75.6	78	70.8	80.3	76.8	80	78.5	80	848.9	77,1	
17	Santri 17	75.8	65	70.2	65.2	60	65.5	60.8	60.6	50	70.5	80	723.6	65,7	Tidak Tuntas
18	Santri 18	78	78.8	70	76.6	60.7	60.8	60.2	58.8	70	75.5	80	769.4	69,9	
19	Santri 19	80	75	70	74.6	60.7	70.3	60.5	68.8	70.8	78.5	80	789.2	71,7	Tidak Tuntas
20	Santri 20	78.8	80	75.5	80	70.8	68.2	70.8	80.7	75.5	80	80	840.3	76,3	Tuntas
21	Santri 21	80	78.3	80.7	78.2	70.3	68	78.7	80.8	75.5	80.8	80	851.3	77,3	Tuntas
22	Santri 22	75.8	78.4	80.5	76.5	70	70.8	72	78.5	76.6	80.5	85	844.6	76,7	Tuntas
23	Santri 23	75	70.8	65.8	70.5	60	68.2	78.5	70.5	67.8	82	78.5	787.6	71,6	Tidak Tuntas
	Nilai Rata-rata	77,8	73,4	72,2	72,1	65,8	67,2	69,3	70,5	70,2	77,1	79,3			

¹⁶ Wawancara dengan wali kelas 3 Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar, Yayi Lusnan, Senin, 06 Maret 2023, Pukul 10.00 WIB

Tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa santri yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hanya 9 orang. Padahal guru yang mengajar sudah profesional dan lingkungan sekolah Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar sudah bagus. Namun kenyataannya prestasi belajar siswa masih rendah.

Selain itu, berdasarkan observasi¹⁷ awal peneliti menemukan beberapa gejala yang tidak menggambarkan santri yang berprestasi, yaitu:

1. Masih ada santri yang tidak bisa menjawab pertanyaan guru ketika guru bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan
2. Masih ada santri yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru
3. Masih ada santri yang tidak mengeluarkan ide, gagasan ketika mereka diskusi kelompok
4. Masih ada santri yang tekat masuk kelas
5. Masih ada santri yang tidur ketika guru menjelaskan materi pelajaran
6. Masih ada siswa yang tidak mau berkontribusi mengerjakan tugas kelompok.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti tergerak untuk mengadakan sebuah penelitian yang berjudul **“Korelasi Profesionalitas Guru dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar”**.

¹⁷ Observasi, Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar, Senin, 06 Maret 2023, Pukul 09.00 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Adapun istilah-istilah dalam penelitian ini yang perlu ditegaskan oleh penulis guna menghindari kemungkinan terjadinya penafsiran yang tidak sesuai dengan makna yang dimaksudkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Profesionalitas Guru

Profesional berasal dari *profession* yang artinya sama dengan kata *occupation* atau pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus.¹⁸ Sedangkan Profesionalitas berarti produk, kadar. Hal ini mengacu pada sikap para anggota profesi terhadap profesinya dalam hal pengetahuan dan keahlian dalam melakukan pekerjaan.¹⁹ Guru adalah sebutan suatu jabatan, posisi dan profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpolo, formal, dan sistematis.²⁰

Profesionalitas guru adalah kadar kemampuan guru untuk bertindak dan bersikap secara profesional dalam mengajar sehingga proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik.

2. Lingkungan Belajar

Lingkungan (*enviromtent*) sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan

¹⁸ M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 105

¹⁹ Buchari Alma, dkk. *Guru Profesional*. (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 136

²⁰ Mohamad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru Untuk Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 365

faktor belajar yang penting.²¹ Lingkungan itu sebenarnya mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar diri individu baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun bersifat sosio-kultural.²²

Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Lingkungan belajar sangat berperan penting dalam melaksanakan keberlangsungannya suatu pembelajaran.

3. Prestasi Belajar Santri

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan santri dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.²³

4. Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar

Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar adalah sebuah pondok pesantren yang berdiri pada tahun 2017 dengan pimpinan pondok adalah Drs. Muslim yang berlokasi di jalan Datuk Harunyah KM 5 Simpang

²¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 195

²² M. Dalyono, *Op. Cit.*, h. 129

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2017), h. 19

Siabu Salo, Desa Salo, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Lembaga pendidikan yang ada di bawah naungan Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar adalah SMP IT Insan Cendekia yang berdiri pada tahun 2017 dengan kepala sekolah Ustadzah Navisa S.Pd. Lembaga pendidikan yang ada di bawah naungan Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar selanjutnya adalah MA/PKPPS Ulya Insan Cendekia yang berdiri pada tahun 2020 dengan kepala madrasah Ustadz Muhammad Baidhowi, S.Pd.I.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Profesionalitas guru di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar
2. Lingkungan belajar Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar
3. Prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar
4. Korelasi profesionalitas guru dengan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar
5. Korelasi lingkungan belajar dengan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar
6. Korelasi profesionalitas guru dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar
7. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dan tidak terjadi perluasan kajian tentang permasalahan yang ada. Penelitian ini hanya membahas Korelasi Profesionalitas Guru dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar batasan masalah dapat penulis rumuskan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada korelasi profesionalitas guru dengan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar?
2. Apakah ada korelasi lingkungan belajar dengan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar?
3. Apakah ada korelasi profesionalitas guru dan lingkungan belajar secara simultan dengan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar?

F. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji korelasi profesionalitas guru dengan Prestasi Belajar santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar.
2. Untuk menguji korelasi lingkungan belajar dengan Prestasi Belajar santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar.

3. Untuk menguji korelasi profesionalitas guru dan lingkungan belajar secara simultan dengan Prestasi Belajar santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori tentang korelasi profesionalitas guru dan lingkungan belajar dengan Prestasi Belajar santri.
 - b. Sebagai tambahan khazanah keilmuan dibidang pendidikan agama Islam, khususnya tentang korelasi profesionalitas guru dan lingkungan belajar dengan Prestasi Belajar santri.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi pimpinan, kepala dan guru Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar, diharapkan melakukan upaya peningkatan profesionalitas guru dan lingkungan belajar dengan maksimal, serta untuk menambah wawasan pengetahuan sesuai dengan perkembangan zaman.
 - b. Bagi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada prodi Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd.) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Bagi pembaca, penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan pentingnya sikap profesional dalam mengajar dan pentingnya penggunaan media yang sesuai dalam pembelajaran.
- d. Bagi Penulis. Menjadi khazanah berpikir dan pengalaman dalam Integrasi ilmu pendidikan Islam di sekolah, juga sebagai salah satu tambahan ilmu pengetahuan di bidang penelitian kuantitatif tentang korelasi profesionalitas guru dan lingkungan belajar dengan Prestasi Belajar santri Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Profesionalitas Guru

a. Pengertian Profesionalitas guru

Istilah profesional berasal dari *profession* Arifin dalam buku kapita selekta pendidikan mengemukakan bahwa *profession* mengandung arti yang sama dengan kata *occupation* atau pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus.²⁴

Adapun mengenai kata profesional, Uzer Usman memberikan suatu kesimpulan bahwa suatu pekerjaan yang bersifat profesional memerlukan beberapa bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum. Kata profesionalisme itu sendiri berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter, hakim, dan sebagainya. Dengan kata lain, pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain. Dengan bertitik tolak pada pengertian ini, maka pengertian guru profesional adalah orang

²⁴ M. Arifin, *Op. Cit*, h. 105

yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal.²⁵

Dalam Undang-Undang SISDIKNAS, profesional diartikan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan dan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.²⁶

Menurut UU No. 14 Tahun 2005, Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan profesi. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Buchari Alma menyampaikan bahwa istilah profesional berasal dari kata profesi yang mensyaratkan pelatihan dan penguasaan pengetahuan tertentu dan biasanya memiliki asosiasi profesi, kode etik dan proses sertifikasi serta izin atau lisensi resmi. Istilah profesi juga diartikan sebagai suatu pekerjaan yang memiliki karakteristik adanya praktek yang ditunjang dengan teori, pelatihan, kode etik yang mengatur perilaku, punya otonomi yang tinggi dalam pekerjaannya.²⁷

²⁵ M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 14

²⁶ Departemen Agama RI, UU RI Th.2005 tentang Guru dan Dosen serta UU RI No.20 Th. 2003 tentang SISDIKNAS, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2006), h. 2

²⁷ Buchari Alma, dkk, *Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masih menurut Buchari Alma, dkk, “Profesionalitas berarti produk, kadar. Ini mengacu pada sikap para anggota profesiterhadap profesinya dalam hal pengetahuan dan keahlian dalam melakukan pekerjaan”. Sedangkan profesionalitas menurut beliau berarti produk, kadar. Ini mengacu pada sikap para anggota profesi terhadap profesinya dalam hal pengetahuan dan keahlian dalam melakukan pekerjaan.²⁸

Kunandar mengemukakan profesi guru adalah keahlian dan kewenangan khusus dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang ditekuni untuk menjadi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan. Guru sebagai profesi berarti guru sebagai pekerjaan yang mensyaratkan kompetensi (keahlian dan kewenangan) dalam pendidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien serta berhasil guna.²⁹

Profesionalitas seorang guru merupakan suatu keharusan dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, yaitu pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum, dan perkembangan manusia termasuk gaya belajar. Pada umumnya di sekolah-sekolah yang memiliki guru dengan kompetensi profesional akan menerapkan pembelajaran dengan

²⁸ *Ibid*

²⁹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melakukan, untuk menggantikan cara mengajar dimana guru hanya berbicara dan siswanya hanya mendengarkan.³⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa profesi adalah suatu jabatan, profesional adalah kemampuan atau keahlian dalam memegang suatu jabatan tertentu, sedangkan profesional adalah jiwa dari suatu profesi dan profesional. Hal tersebut dapat dimisalkan, misalnya profesionalisme pendidik dalam menggunakan lingkungan belajar, yaitu seorang guru yang memiliki kemampuan atau keahlian dalam mengoperasikan media dalam pembelajaran, dengan kemampuan yang maksimal serta memiliki pengalaman kompetensi sesuai dengan kriteria guru profesional, dan profesinya itu telah menjadi sumber mata pencaharian. Begitu juga pendidik yang mengajar mata pelajaran lainnya, khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam atau yang serumpun, harus menjadikan pekerjaan tersebut sebagai profesi. Dengan demikian, maka seorang pendidik atau guru dapat dikatakan profesional.

Adapun Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang mampu merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola

³⁰ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan Problema Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas agar peserta didik dapat belajar dan akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir proses pendidikan.³¹

Guru disebut juga sebagai pendidik dan pengajar, tetapi kita tahu semua pendidik adalah guru, sebab guru adalah suatu jabatan profesional yang pada hakikatnya memerlukan persyaratan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang semuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan. Guru merupakan pendidik sekaligus sebagai suri teladan bagi anak didiknya dan semuanya itu harus dipertanggung jawabkan. Allah SWT berfirman:

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadilah:11)

Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya mendefinisikan bahwa guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan

³¹ *Ibid.*, h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dalam pendidikan.³² Guru pada dasarnya adalah orang yang memikul tanggung jawab untuk membimbing peserta didik. Abuddin Nata mengemukakan "bahwa guru berasal dari bahasa Indonesia berarti orang yang mengajar".³³

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pembelajaran. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang luas di bidangnya.³⁴

Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.³⁵

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), h. 1

³³ Abudin Nata, *Perseptif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 4

³⁴ Oemar Hamalik, *Kerangka Konseptual Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemampuan Profesional Guru*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 27

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian.³⁶ Profesionalisme guru merupakan hasil dari profesionalisasi yang dijalannya secara terus-menerus. Dalam proses ini, pendidikan prajabatan (*prservice seducation*), pendidikan dalam jabatan termasuk penataran (*inservice training*), pembinaan dari organisasi profesi dan tempat kerja, penghargaan masyarakat terhadap profesi keguruan, penegakkan kode etik profesi, sertifikasi, peningkatan kualitas calon guru, besar kecilnya gaji, dan lain-lain secara bersama-sama menentukan profesionalisme guru.³⁷

Profesionalitas guru adalah “kewenangan atau kecakapan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal dalam hal ini pendidikan yang akan di jadikan di sekolah”.³⁸

Berdasarkan pendapat di atas, maka pengertian profesionalitas guru adalah kadar kemampuan guru untuk bertindak dan bersikap secara profesional dalam mengajar sehingga proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik.

b. Karakteristik Profesional Guru

Menurut Glen Langford dalam buku yang ditulis oleh Martinis Yamin menjelaskan, kriteria profesi mencakup:

- 1) Upah

³⁶ Kunandar, *Op. Cit.*, h. 46

³⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kopetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 81

³⁸ Rusman, *Model-Modek Pembelajaran Perkembangan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
- 3) Memiliki rasa tanggung jawab dan tujuan
- 4) Mengutamakan layanan
- 5) Memiliki kesatuan
- 6) Mendapat pengakuan dari orang lain atas pekerjaan yang digelutinya.³⁹

Kemudian Robert W. Richey dalam bukunya “*Preparing for a carier in Education*” yang dikutip Yunus Namsa mengemukakan ciri-ciri sekaligus syarat-syarat dari suatu profesi sebagai berikut:

- 1) Lebih mementingkan pelayanan kemanusiaan yang ideal dari pada kepentingan pribadi
- 2) Seorang pekerja profesional secara relatif memerlukan waktu yang panjang untuk mempelajari konsep-konsep serta prinsip-prinsip pengetahuan khusus yang mendukung keahliannya.
- 3) Memiliki kualifikasi tertentu untuk memenuhi profesi tersebut serta mampu mengikuti perkembangan dalam pertumbuhan jabatan.
- 4) Memiliki kode etik yang mengatur keanggotaan, tingkah laku sikap serta cara kerja.
- 5) Membutuhkan suatu kegiatan intelektual yang tinggi.

³⁹ Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta; gaung Persada Press, 2007), h. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Adanya organisasi yang dapat meningkatkan standar pelayanan disiplin diri dalam profesi, serta kesejahteraan anggotanya.
- 7) Memandang profesi sebagai suatu karir hidup (a live carier) dan menjadi seorang anggota yang permanen.⁴⁰

c. Sifat dan Sikap Guru Profesional

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata ada beberapa sifat dan sikap yang harus dimiliki oleh guru profesional yaitu.⁴¹

1) Fleksibel

Dalam menyatakan dan menyampaikan prinsip dan pendiriannya ia harus fleksibel, tidak kaku, disesuaikan dengan situasi, tahap perkembangan, kemampuan, sifat-sifat serta latar belakang santri.

2) Bersikap terbuka

Seorang guru hendaknya memiliki sifat terbuka, baik untuk menerima kedatangan santri, untuk ditanya oleh santri, untuk diminta bantuan, juga mengoreksi diri.

3) Berdiri sendiri

Seorang guru adalah orang yang lebih dewasa, ia telah sanggup berdiri sendiri, baik secara intelektual, sosial maupun emosional. Berdiri sendiri secara intelektual, berarti ia telah mempunyai

⁴⁰ M. Yunus Namsa, *Kiprah Baru Profesi Guru Indonesia Wawasan Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka mapan, 2006), h. 39

⁴¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosda karya, 2005), h. 265

pengetahuan yang cukup untuk mengajar, juga telah mampu memberikan pertimbangan-pertimbangan rasional dalam mengambil sesuatu keputusan atau pemecahan masalah. Berdiri sendiri secara sosial berarti ia telah menjalin hubungan sosial yang wajar, baik dengan santri, sesama guru, orang tua serta petugas-petugas lain yang terlibat dalam kegiatan di sekolah. Berdiri sendiri secara emosional berarti guru telah dapat mengendalikan emosinya, telah dapat dengan tepat kapan dan dimana ia menyatakan sesuatu emosi.

4) Peka

Seorang guru harus peka atau sensitif terhadap penampilan para santrinya, peka atau sensitif berbeda dengan mudah tersinggung. Peka atau sensitif berarti cepat mengerti, memahami atau melihat dengan perasaan apa yang diperlihatkan oleh santri. Dari ekspresi muka, nada suara, gerak-gerik, jalan nafasnya dan sebagainya. Guru hendaknya dapat memahami apa yang sedang dialami oleh seorang santri.

5) Tekun

Di sekolah guru tidak hanya berhadapan dengan anak-anak pandai tetapi juga anak yang kurang pandai. Mereka membutuhkan bantuan yang tekun, sedikit demi sedikit dan penuh kesabaran. Tugas guru bukan hanya dalam bentuk interaksi dengan santri di kelas tetapi menyiapkan bahan pelajaran serta memberi nilai atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



semua pekerjaan santri. Semua tugas-tugas tersebut menuntut ketekunan.

6) Realistik

Seorang guru hendaknya bisa berpikir dan berpandangan realistik, artinya melihat kenyataan, melihat apa adanya. Banyak tuntutan yang ditujukan kepada guru baik dalam pelaksanaan nilai, tetapi juga guru menghadapi kenyataan yang membatasinya, baik keterbatasan kemampuan dirinya maupun keterbatasan fasilitas yang ada di sekolah.

7) Melihat ke depan

Tugas guru adalah membina santri sebagai generasi penerus bagi kehidupan di masa yang akan datang. Karena tugasnya yang demikian, maka ia harus selalu melihat kedepan, kehidupan bagaimana yang akan dimasuki para santrinya kelak, tuntutan apa yang akan dihadapi oleh para santri dalam kehidupan tersebut, halhal apa yang dapat ia berikan kepada santri untuk menghadapi masa yang akan datang.

8) Rasa ingin tahu

Guru berperan sebagai penyampai ilmu pengetahuan dan teknologi kepada para santri. Agar ilmu dan teknologi yang disampaikannya sejalan dengan perkembangan zaman, maka ia dituntut untuk selalu belajar, mencari dan menemukan sendiri. Untuk itu ia perlu memiliki rasa ingin tahu yang besar. Ia belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak hanya untuk kemajuan dirinya tetapi juga untuk memajukan santrinya.

9) Ekspresif

Guru harus berusaha menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Salah satu faktor penting dalam suasana kelas yang menyenangkan adalah penampilan guru yang menyenangkan, yang memancarkan emosi dan perasaan yang menarik. Untuk itu diperlukan suatu ekspresi yang tepat, baik ekspresi dalam wajah, gerak gerik maupun bahasa dan suara. Penampilan yang datar dan tawar akan sangat membosankan para santrinya.

10) Menerima diri

Menerima diri tidak berarti pasif, tetapi aktif, menerima dan berusaha untuk selalu memperbaiki dan mengembangkannya. Seorang guru yang mampu memahami dan menerima diri adalah guru yang berpribadi sehat.

d. Ciri-ciri Profesionalitas Guru

Ciri-ciri profesional guru adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kekurangan, kelemahan, kesulitan, atau masalah dialami dirinya
- 2) Menetapkan program peningkatan kemampuan guru dalam mengatasi kekurangan, kelemahan, kesulitannya
- 3) Merumuskan tujuan program pembelajaran
- 4) Menetapkan serta merancang materi dan media pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 5) Menetapkan bentuk dan mengembangkan instrumen penilaian.
- 6) Menyusun dan mengalokasikan program pembelajaran
- 7) Melakukan penilaian
- 8) Malaksanakan tindak lanjut terhadap siswa.⁴²

e. Syarat- syarat Menjadi Guru Profesional

Menurut Oemar Hamalik (Yamin Martinis) , guru profesional harus memiliki persyaratan yang meliputi :

- 1) Memiliki bakat sebagai guru
- 2) Memiliki keahlian sebagai guru
- 3) Memiliki keahlian yang baik dan terintegrasi
- 4) Memiliki mental yang sehat
- 5) Berbadan sehat
- 6) Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas
- 7) Guru adalah manusia yang berjiwa pancasila
- 8) Guru adalah seorang warga negara yang baik.⁴³

f. Kompetensi Guru Profesional

Kompetensi guru adalah kecakapan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang yang bertugas mendidik siswa agar mempunyai kepribadian yang luhur dan mulia

⁴² Moh. Amin, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Pasuruan: Garoeda Buana, 1992), h. 45

⁴³ Yamin Martinis, *Profesional Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h. 7

sebagaimana tujuan dari pendidikan.⁴⁴ Dalam melakukan kewenangan profesionalnya, guru dituntut memiliki seperangkat kemampuan (*competency*) profesional yang beraneka ragam. Seorang guru, sebagai pendidik profesional harus memiliki keahlian dalam berbagai ilmu keguruan, lebih khusus lagi guru agama harus memiliki keahlian dalam bidang agama, guru matematika harus memiliki keahlian dalam bidang matematika, begitu juga dengan guru bidang studi yang lain, harus memiliki ilmu keguruan dalam bidangnya masing-masing.

Kompetensi profesional berkaitan dengan bidang studi, diantaranya adalah:

- 1) Memahami mata pelajaran yang telah dipersiapkan untuk mengajar
- 2) Memahami standar kompetensi dan standar isi mata pelajaran yang tertera dalam peraturan pemerintah serta bahan ajar yang ada dalam kurikulum
- 3) Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar
- 4) Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait.
- 5) Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁵

⁴⁴ Trianto dkk, *Tinjauan Yuridis Hak serta Kewajiban Pendidik Menurut UU Guru dan Dosen*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2006), h. 63

⁴⁵ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat 1 disebutkan bahwa kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁴⁶

- 1) Kompetensi pedagogik yaitu kompetensi yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 2) Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia dan berwibawa, serta dapat menjadi tauladan bagi siswa.
- 3) Kompetensi Sosial yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar.
- 4) Kompetensi profesional yaitu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan

⁴⁶ Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI No.14 Tahun. 2005*, (Jakarta: Sinar Grafikat, 2005), h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.⁴⁷

Kemudian dalam tugas keprofesionalannya, guru mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 3) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- 4) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
- 5) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.⁴⁸

Demikian jenis-jenis kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru agar seorang guru mampu menjalankan fungsi, tugas dan

⁴⁷ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), h. 41

⁴⁸ Sunarto, Analisa Kebijakan PAI di Indonesia, (Dampak UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bagi Guru Madrasah), *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6, Mei 2015, h. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perannya dalam kancah pendidikan untuk mencerdaskan generasi bangsa.

g. Prinsip Guru Profesional

Guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk komitmen terhadap profesionalitas dalam mengemban tugasnya, sehingga dalam dirinya melekat sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap continuous improvement, yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan zamannya, yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada zamannya di masa depan.⁴⁹

Guru Pendidikan Agama Islam yang komitmen terhadap profesionalitasnya seyogyanya tercermin dalam segala aktivitasnya sebagai murabbi, mu'allim, mursyid, mu'addib, dan mudarris. Sebagai murrabbi, ia akan berusaha menumbuh kembangkan, mengatur dan memelihara potensi, minat dan bakat serta kemampuan peserta didik secara bertahap ke arah aktualisasi potensi, minat, bakat serta kemampuannya secara optimal, melalui kegiatan-kegiatan penelitian, eksperimen di laboratorium, problem solving dan sebagainya,

⁴⁹ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sehingga menghasilkan nilai-nilai positif yang berupa sikap rasional-empirik, obyektif-empirik dan obyektif-matematis.

Sebagai mu'allim, ia akan melakukan transfer ilmu/pengetahuan/nilai, serta melakukan internalisasi atau penyerapan/penghayatan ilmu, pengetahuan, dan nilai ke dalam diri sendiri atau peserta didiknya, serta berusaha membangkitkan semangat dan motivasi mereka untuk mengamalkannya.

Sebagai mursyid, ia akan melakukan transinternalisasi akhlak/kepribadian kepada peserta didiknya. Sebagai mu'addib, maka ia sadar bahwa eksistensinya sebagai guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran dan fungsi untuk membangun peradaban yang berkualitas di masa depan melalui kegiatan pendidikan. Dan sebagai mudarris, ia berusaha mencerdaskan peserta didiknya, menghilangkan ketidaktahuan atau memberantas kebodohan mereka, serta melatih keterampilan mereka, baik melalui kegiatan pendidikan, pengajaran maupun pelatihan.⁵⁰

Terampil Mempersiapkan Program Belajar Mengajar. Mengajar merupakan suatu kegiatan atau proses untuk menyusun dan menguji suatu rencana atau program yang memungkinkan tumbuhnya perbuatan-perbuatan belajar pada diri anak didik. Suatu kegiatan dapat dikatakan sebagai kegiatan atau tindakan mengajar, jika kegiatan itu didasarkan atas suatu rencana yang matang dan teliti.

⁵⁰ *Ibid*, h. 222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rencana atau program itu disusun dengan maksud untuk menimbulkan perbuatan belajar anak didik.

Setiap perencanaan selalu berkenaan dengan perkiraan mengenai apa yang akan dilakukan. Demikian halnya dalam perencanaan mengajar, guru harus memperkirakan mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu melaksanakan pengajaran (proses belajar mengajar). Apabila seorang guru berdiri di depan kelas, tetapi keberadaannya di depan kelas itu tidak didasarkan persiapan program atau rencana dan tidak dimaksudkan untuk menciptakan kondisi-kondisi yang memungkinkan timbulnya belajar pada diri murid, maka tidaklah dikatakan guru itu sedang mengajar.

1) Terampil dalam Penguasaan Bahan Pelajaran. Bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Isi yang akan diberikan pada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar melalui bahan pelajaran ini, siswa diantarkan kepada tujuan pengajaran. Dengan kata lain tujuan yang akan dicapai siswa diwarnai dan dibentuk oleh bahan pelajaran. Pada hakekatnya bahan pelajaran adalah isi dari mata pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakannya. Tanpa bahan pelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu guru yang akan mengajar harus menguasai bahan pelajaran terlebih dahulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Terampil dalam Pengelolaan Kelas. Pengelolaan kelas merupakan salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. Guru selalu mengelola kelas ketika ia melaksanakan tugasnya. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.
- 3) Terampil dalam Penggunaan Metode Mengajar. Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar adalah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh sebagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif.
- 4) Terampil dalam Penggunaan Media Mengajar. Dalam proses belajar mengajar media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan seperti manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan guna mencapai tujuan pengajaran. Oleh sebab itu kehadiran media dalam proses belajar mengajar mempunyai arti sangat penting, karena dengan media ketidakjelasan dan kerancuan bahan yang disampaikan guru akan teratasi (terhindari).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata ataupun kalimat tertentu.

- 5) Terampil Mengevaluasi Hasil Belajar. Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation*. Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu.⁵¹

Menurut Dwi Siswoyo, guru profesional harus memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut.⁵²

- 1) Bahwa profesi guru merupakan profesi yang berdasarkan bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme
- 2) Menuntut komitmen tinggi terhadap peningkatan mutu pendidikan, iman taqwa dan akhlak mulia
- 3) Adanya kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan yang relevan
- 4) Memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang tugasnya di sekolah
- 5) Menuntut tanggungjawab tinggi atas tugas profesinya demi kemajuan bangsa.

Guna mengembangkan kemampuan dan kepribadian guru agar mempunyai citra diri yang positif sebagai pemilik profesional di mata masyarakat, maka sejak tahun 1974 para guru telah mengembangkan

⁵¹ M. Rasyid Ridla, *Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran*, Tadriss. Volume 3. Nomor 1. 2008, h. 34

⁵² Dwi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), h. 135

kode etik guru profesional. Kode etik guru profesional yang telah dirumuskan tersebut berbunyi:

- 1) Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangun yang ber-Pancasila.
- 2) Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
- 3) Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik.
- 4) Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
- 5) Guru memiliki hubungan baik dengan anggota masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
- 6) Guru secara sendiri-sendiri dan/atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesionalnya.
- 7) Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun di dalam keseluruhan.
- 8) Guru secara bersama-sama memelihara, membina, dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian.
- 9) Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menurut Wina Sanjaya, guru mempunyai beberapa peranan penting dalam proses pembelajaran, yakni:

1) Guru sebagai Sumber Belajar

Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Kita bisa menilai baik atau tidaknya seorang guru hanya dari penguasaan materi pelajaran. Dikatakan guru yang baik manakala ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga benar-benar berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya.

2) Guru sebagai Fasilitator

Peran guru sebagai fasilitator merupakan peran guru untuk memudahkan santri dalam proses kegiatan pembelajaran. Agar dapat melaksanakan peran sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipahami, khususnya hal-hal yang berhubungan dengan pemanfaatan berbagai media dan sumber pembelajaran, yaitu:

- a) Guru perlu memahami berbagai jenis media dan sumber belajar beserta fungsi masing-masing media tersebut. Pemahaman akan fungsi media sangat diperlukan, belum tentu suatu media cocok digunakan untuk mengajarkan semua mata pelajaran. Setiap media memiliki karakteristik yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Guru perlu mempunyai keterampilan dalam merancang suatu media. Kemampuan merancang suatu media merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional. Dengan perancangan media yang dianggap cocok akan memudahkan proses pembelajaran, sehingga pada gilirannya tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.
- c) Guru dituntut untuk mampu mengorganisasikan berbagai jenis media serta dapat memanfaatkan berbagai sumber ajar. Perkembangan teknologi informasi menuntut setiap guru untuk dapat mengikuti perkembangan mutakhir.
- d) Guru sebagai fasilitator dituntut agar mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan santri. Hal ini sangat penting, kemampuan berkomunikasi secara efektif dapat memudahkan santri menangkap pesan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.⁵³
- 3) Guru sebagai Pengelola
- Peran guru sebagai penelola pembelajaran (learning manager), guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan santri dapat belajar secara nyaman. Melalui

⁵³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh santri.

4) Guru sebagai Demonstrator

Peran guru sebagai demonstrator maksudnya adalah peran untuk mempertunjukkan kepada santri segala sesuatu yang dapat membuat santri lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan. Ada dua konteks guru sebagai demonstrator, yaitu:

- a) Guru sebagai demonstrator berarti guru harus menunjukkan sikap-sikap terpuji. Dalam setiap aspek kehidupan, guru merupakan sosok ideal bagi seluruh santri. Biasanya apa yang dilakukan guru akan menjadi acuan bagi santri. Dengan demikian, dalam konteks ini guru berperan sebagai model dan teladan bagi setiap santri.
- b) Guru sebagai demonstrator harus dapat menunjukkan bagaimana caranya agar setiap materi pelajaran bisa lebih dipahami dan dihayati oleh setiap santri. Oleh karena itu, sebagai demonstrator erat kaitannya dengan pengaturan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

5) Guru sebagai Pembimbing

Guru dapat berperan sebagai pembimbing yang baik maka harus memiliki beberapa hal, diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Guru harus memiliki pemahaman tentang anak yang sedang dibimbingnya.
- b) Guru harus memahami dan terampil dalam merencanakan, baik merencanakan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai maupun merencanakan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai maupun proses pembelajaran.⁵⁴

6) Guru sebagai motivator

Proses pembelajaran akan berhasil manakala santri mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar santri. Guru dituntut kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar santri agar memperoleh hasil belajar yang optimal.

7) Guru sebagai evaluator

Guru berperan sebagai evaluator untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Terdapat dua fungsi dalam memerankan peranannya sebagai evaluator, yakni:

- a) Menentukan keberhasilan santri dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan atau menentukan keberhasilan santri dalam menyerap materi kurikulum.

⁵⁴ *Ibid*, h. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan.⁵⁵

2. Lingkungan Belajar

a. Pengertian Lingkungan Belajar

Menurut Oemar Hamalik, lingkungan (*enviromtent*) sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting.⁵⁶ Menurut M. Dalyono lingkungan itu sebenarnya mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar diri individu baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun bersifat sosio-kultural.⁵⁷

Menurut Sartain yang dikutip Ngalim Purwanto lingkungan dibagi kedalam 3 bagian sebagai berikut:

- 1) Lingkungan alam/lingkungan luar (*external or phisical environment*)

Lingkungan alam/lingkungan luar ialah segala sesuatu yang ada dalam dunia bukan manusia, seperti rumah, tumbuh-tumbuhan, air, iklim, hewan, dan sebagainya.

- 2) Lingkungan dalam (*internal environment*)

Lingkungan dalam ialah segala sesuatu yang termasuk lingkungan luar/alam.

- 3) Lingkungan sosial/masyarakat (*social environment*)

⁵⁵ *Ibid*

⁵⁶ Oemar Hamalik, *Op. Cit*, h. 195

⁵⁷ M. Dalyono, *Op. Cit*, h. 129

Lingkungan sosial/masyarakat ialah semua orang/manusia lain yang mempengaruhi kita.⁵⁸

Sedangkan lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Lingkungan belajar sangat berperan penting dalam melaksanakan keberlangsungannya suatu pembelajaran. Lingkungan belajar yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang baik juga.

b. Jenis-Jenis Lingkungan Belajar

1) Lingkungan Keluarga

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang akan selalu berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pengalaman yang diperoleh oleh individu baik yang dilihat, didengar maupun dialami seringkali akan ditiru oleh individu dalam bertingkah laku. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar yang diperoleh individu. Menurut Hamalik lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu.⁵⁹

Slameto orang tua kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-

⁵⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 28

⁵⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), h. 195

kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar, tidak menyediakan atau melengkap alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialaminya dalam mengalami dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajar.⁶⁰

Berdasarkan konsep tersebut, lingkungan keluarga merupakan tempat dimana seorang anak akan mendapatkan pendidikan untuk yang pertama kalinya jelas mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Hal ini berkaitan dengan bagaimana orang tua bisa mengontrol serta mengawasi anak-anaknya selama belajar di rumah. Serta menyediakan fasilitas dan menciptakan kondisi atau suasana rumah yang nyaman ketika belajar di rumah. Menurut Slameto faktor-faktor keluarga meliputi:

a) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikannya anaknya, mereka acuh tak acuh dengan proses anaknya, maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajarnya, anak yang sebenarnya pandai, tetapi karena orang tuanya acuh tak acuh, maka akan

⁶⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung kurang perhatian dengan belajarnya sehingga hasilnya juga kurang memuaskan. Orang tua yang memanjakannya atau mendidik anaknya dengan keras juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak tersebut. Anak yang selalu dimanjakan orang tuanya akan cenderung nakal, berbuat seenaknya dan hal itu akan berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar dan sebaliknya. Oleh karena itu, orang tua mempunyai peranan penting dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya.

b) Relasi antara anggota keluarga

Relasi atau hubungan antar anggota keluarga yang terpenting adalah hubungan anak dengan orang tuanya. Selain itu juga relasi dengan saudara-saudaranya. Hal ini dapat terwujud melalui kasih sayang, saling pengertian, perhatian atau justru sebaliknya. Untuk mendukung keberhasilan belajar anaknya, maka perlu diusahakan adanya hubungan yang baik didalam keluarga. Relasi yang baik dalam keluarga adalah keluarga yang diliputi dengan kasih sayang, pengertian, sehingga semua anggota keluarga akan membimbing anaknya dalam belajar.

c) Suasana Rumah

Suasana rumah adalah situasi atau kondisi yang terjadi dirumah dimana anak tersebut berada. Hal ini tentu akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Suasana rumah yang baik adalah suasana yang mampu mendukung proses belajar siswa. Suasana rumah yang tenang dan nyaman akan membuat anak menjadi tenang sehingga akan membuat anak belajar dengan baik.

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang dalam proses belajar selain harus dipenuhi kebutuhan pokoknya juga harus didukung dengan fasilitas yang menunjang proses belajarnya. seorang anak yang hidup dalam keluarga yang serba kekurangan tentu akan mendapat fasilitas belajar yang kurang memadai sehingga akan berpengaruh terhadap proses belajar yang dilakukannya. Sebaliknya jika anak berada dalam keluarga yang berkecukupan maka akan mendapat fasilitas belajar yang baik.

e) Perhatian Orang Tua

Orang tua harus bisa memberikan dorongan dan perhatian terhadap anaknya. Selain menyediakan fasilitas untuk belajar dirumah, orang tua juga jangan terlalu memberikan pekerjaan rumah yang terlalu berat untuk anak-anaknya sehingga lebih mempunyai banyak waktu untuk belajar. Selain itu orang tua juga harus mengontrol waktu belajar pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



anaknya sehingga waktu belajar anak-anaknya akan benar-benar dimanfaatkan dengan baik.⁶¹

2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan yang kedua adalah lingkungan sekolah, lingkungan sekolah merupakan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Lingkungan sekolah adalah tempat dimana siswa melakukan proses pembelajaran. Lingkungan sekolah akan menjadi faktor eksternal yang penting demi terwujudnya proses pembelajaran yang kondusif. Menurut Tu'u lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, dimana ditempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik.⁶²

Lingkungan sekolah diharapkan mampu mendukung siswa dalam mengembangkan potensinya melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan menyediakan sarana prasarana serta kondisi lingkungan sekolah yang kondusif. Lingkungan sekolah yang nyaman akan membantu siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, karena dengan lingkungan sekolah yang nyaman, kondusif mempunyai sarana prasarana yang memadai maka siswa juga akan merasa nyaman dan tenang dalam mengikuti

⁶¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 60

⁶² Tu'u, T., *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, sekolah harus mampu menyediakan sarana dan prasarana serta menciptakan kondisi yang kondusif untuk mendukung terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah adalah lembaga pendidikan, tempat dimana siswa belajar secara sistematis serta lingkungan yang meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa saat menjalani proses belajar mengajar di sekolah, baik itu lingkungan sosial maupun lingkungan nonsosial (lingkungan fisik dan lingkungan akademik). Menurut Slameto (2010:64-69) menyatakan faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar mencakup:

a) Metode Mengajar Guru

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui didalam mengajar. Metode mengajar guru dapat mempengaruhi belajar siswa. Metode mengajar guru yang baik akan membuat siswa merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran akan memotivasi siswa. Guru juga harus menguasai materi pembelajara. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, seefisien dan seefektif mungkin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b) Relasi Guru dengan Siswa

Prose belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada diantara proses tersebut. Relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, siswa juga akan menyukai mata pelajaran yang diampu guru tersebut, sehingga siswa akan berusaha belajar dengan sebaik-sebainya untuk memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

c) Relasi Siswa dengan Siswa

Hubungan dengan sesama siswa yang baik, pergaulan dengan sesama siswa yang baik akan membuat siswa merasa nyaman dalam belajar, sehingga akan senantiasa berusaha untuk memperoleh hasil belajar yang terbaik. Oleh karena itu, relasi atau hubungan antar siswa dengan siswa perlu didorong dengan baik, sehingga tidak ada siswa merasa rendah diri atau merasa diasingkan oleh yang lainnya.

d) Fasilitas Sekolah

Kelengkapan fasilitas sekolah akan berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapai siswa. Kelengkapan fasilitas sekolah akan mempermudah siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Fasilitas tersebut antara lain adalah tersedianya buku-buku referensi di perpustakaan sekolah, kelengkapan laboratorium, media pembelajaran, fasilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



olahraga, ruang UKS, kantin sekolah, koperasi sekolah, kamar mandi/WC.⁶³

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan yang ketiga yaitu lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat merupakan faktor *eksternal* yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa siswa juga merupakan bagian dari masyarakat dan diakui keberadaannya dalam masyarakat. Seseorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar yang dilakukannya.

Menurut Slameto faktor-faktor yang terdapat dalam lingkungan masyarakat antara lain adalah:

a) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat berdampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah dapat mengembangkan pribadi siswa tersebut. Tetapi kegiatan ini akan berdampak negatif apabila kegiatan ini terlalu banyak sehingga menyita waktu siswa. Siswa akan kurang waktu untuk belajardan istirahat, sehingga hasil yang dicapai akan kurang memuaskan. Aktivitas dalam masyarakat juga dapat berpengaruh dalam belajar anak. Peran orang tua disini adalah memberikan

⁶³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 64

pengarahan kepada anak agar kegiatan diluar belajar dapat diikuti tanpa melupakan tugas belajarnya.

b) Teman Bergaul

Teman bergaul akan cepat mempengaruhi perkembangan siswa, karena biasanya teman bergaul adalah teman-teman yang sebaya dan sebagian waktu mereka gunakan untuk bermain dengan teman-temannya. Sehingga kebiasaan atau tingkah laku anak akan sama dengan kebiasaan atau tingkah laku temannya. Teman bergaul sangat berpengaruh besar bagi anak-anak. Maka kewajiban orang tua adalah mengawasi dan memberikan perhatian untuk mengurangi pergaulan yang dapat berikan dampak negatif bagi anak tersebut. Agar siswa dapat belajar dengan baik pula. Selain itu juga perlu pembinaan dari orang tua dan guru agar dapat mengontrol kegiatan belajar siswa.

c) Media

Media masa di era globalisasi sekarang ini sangat beragam, dari media cetak sampai media elektronik. Jenis mass media antara lain Televisi (TV), radio, bioskop, internet, surat kabar, majalah, buku-buku serta komik. Semua media itu beredar bebas dalam masyarakat. Mass media yang baik akan berpengaruh baik pula terhadap siswa dan belajarnya dan sebaliknya. Seorang siswa yang suka menonton TV atau main

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



game maka proses belajarnya akan terganggu, karena akan lebih menyukai kegiatan tersebut dari pada belajar yang seharusnya dilaksanakan. Selain itu, siswa atau anak juga akan terpengaruh dengan apa yang dilihat, serta akan meniru dengan apa yang disaksikannya. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diraihinya. Maka perlulah kiranya peran orang tua dan pendidik untuk memberikan perhatian, arahan dan bimbingan baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat.

d) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat sekitar juga memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan masyarakat yang baik seperti masyarakat yang terdiri dari orang-orang terpelajar akan mendorong siswa untuk dapat belajar dan antusias dalam mencapai cita-citanya. Sebaliknya apabila masyarakat sekitar itu terdiri dari para pemabuk, penjudi, dan pengangguran maka siswa akan berpengaruh dan tertarik berbuat seperti itu. Lingkungan tetangga dapat memberikan motivasi bagi anak untuk belajar apabila terdiri dari pelajar, mahasiswa, dokter. Sebaliknya, apabila lingkungan tetangga adalah orang-orang non pendidikan maka akan berpengaruh pula pada siswa.⁶⁴

⁶⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni, “prestasi” dan “belajar”. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶⁵

Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan santri dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.⁶⁶ Menurut Asep Jihat belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.⁶⁷

Tulus Tu`u mengemukakan bahwa prestasi atau hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang

⁶⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, 19

⁶⁶ *Ibid*

⁶⁷ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), h. 1

diperoleh dari kegiatan pembelajaran disekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.⁶⁸

Menurut Tirtonegoro prestasi adalah penilaian hasil usaha, kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam priode tertentu.⁶⁹

Sedangkan Belajar menurut Djamara adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan.⁷⁰

Prestasi belajar di artikan tentang apa yang telah di capai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar, ada juga yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar.⁷¹

Jadi, prestasi belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Namun banyak

⁶⁸ Tulus Tu'u, *Peran disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 75

⁶⁹ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supranormal dan program pendidikannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 43

⁷⁰ Syaiful Bahri Djamara, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 13

⁷¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah mencari ilmu dan menuntut ilmu. Menurut Muhibbin Syah, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.⁷² Prestasi belajar tersebut dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek, yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebaliknya, dikatakan kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Aspek kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar yang berhubungan dengan kemampuan berfikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Aspek afektif, hasil belajar yang berkenaan dengan sikap, nilai, interest, apresiasi dan penyesuaian perasaan sosial. Aspek psikomotor yaitu hasil belajar yang berkenaan dengan kemampuan yang bersifat motorik.⁷³

Dari kajian teori diatas penulis tarik kesimpulan bahwa Prestasi belajar adalah hasil yang dimiliki atau yang dicapai oleh peserta didik setelah dilakukannya tes oleh guru. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dapat dilihat dari tiga kategori ranah yaitu:

⁷² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009), h. 23

⁷³ Kusnadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2008), h. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 1) Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
- 2) Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- 3) Ranah Psikomotor, meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al- Ahqof ayat 19 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا
يُظْلَمُونَ

Artinya : *“Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan, dan agar Allah mencukupkan balasan perbuatan mereka, dan mereka tidak dirugikan”*

Prestasi seseorang disesuaikan dengan amalan-amalan yang telah dikerjakan dan Allah tidak mengurangi balasan dari pekerjaan mereka karena prestasi yang dicapai itu berkat usaha mereka sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dan untuk pengukuran prestasi, ada beberapa alternative norma pengukuran prestasi belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Tohirin, normanorma pengukuran tersebut adalah :

Pertama, norma skala angka dari 0 sampai 10

Kedua, norma skala angka dari 0 sampai 100

Ketiga, norma skala angka dari 0,0 sampai 4,0

Keempat, norma skala huruf dari A sampai E.⁷⁴

b. Jenis-Jenis Prestasi Belajar

Usman Effendi dan Juhaya S. Praja menyatakan bahwa: Prestasi belajar yang utama adalah pola tingkah laku yang bulat. Prestasi belajar ditandai dengan perubahan seluruh aspek tingkah laku yaitu aspek motorik, aspek kognitif sikap, kebiasaan, ketrampilan maupun pengetahuannya. Ditandai dengan hafalnya seseorang kepada sesuatu materi yang dipelajarinya yang dimanifestasikan dalam bentuk-bentuk:

- 1) Pengetahuan,
- 2) Pengertian,
- 3) Kebiasaan,
- 4) Ketrampilan (skill),
- 5) Apresiasi,
- 6) Emosional,

⁷⁴ *Ibid.*, h. 159

- 7) Hubungan sosial,
- 8) Jasmani,
- 9) Etika atau budi pekerti, dan
- 10) Sikap (attitude).

Burton menyatakan bahwa, prestasi belajar terdiri dari:

- 1) Kecakapan
- 2) Ketrampilan
- 3) Prinsip-prinsip atau generalisasi atau pengertian, ketrampilan mental
- 4) Sikap-sikap dan respons-respons emosional dan
- 5) Fakta-fakta dan pengetahuan.

Sedang Sindgren, mengemukakan bahwa Prestasi belajar terdiri dari:

- 1) Ketrampilan (skill),
- 2) Informasi,
- 3) Pengertian (konsep) dan
- 4) Sikap (attitude).⁷⁵

c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi Belajar yang dicapai oleh seorang santri merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) santri tersebut.

⁷⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baharuddin menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yang pada akhirnya akan berdampak pada prestasi belajar yang dalam hal ini berlaku pula untuk Prestasi Belajar antara lain:⁷⁶

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi:

a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar, misalnya:

(1) Kecerdasan/intelegensi santri

(2) Motivasi

(3) Minat

(4) Sikap

(5) Bakat

2) Faktor eksternal

a) Lingkungan sosial, meliputi:

⁷⁶ Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2007), h. 19

(1) Lingkungan sosial sekolah

Misal: guru, administrasi, dan teman sekelas.

(2) Lingkungan sosial masyarakat

Misal: lingkungan tempat tinggal santri

(3) Lingkungan sosial keluarga

Misal: sifat-sifat orang tua, ketegangan keluarga, dan pengelolaan keluarga.

b) Lingkungan non sosial, meliputi:

(1) Lingkungan alamiah

Misal: kondisi udara, dan suasana alam

(2) Lingkungan instrumental (perangkat pembelajaran)

Misal: *hardware* (gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar. *Software* (kurikulum sekolah, dan peraturan sekolah).

(3) Lingkungan materi pelajaran

Materi pelajaran yang diajarkan pada santri. Manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu tidak langsung.

d. Mengukur Prestasi Belajar

Prestasi Belajar santri perlu diketahui, baik oleh individu yang belajar maupun orang lain yang bersangkutan guna melihat kemajuan yang telah diperoleh setelah selesai mempelajari suatu program pengajaran. Cara yang digunakan untuk mengukur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prestasi Belajar yaitu dengan mengadakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Evaluasi menurut Muhibbin Syah yaitu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.⁷⁷ Menurut Arikunto bahwa setelah berakhirnya proses belajar, guru mengadakan evaluasi yang dimaksud untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Menurut Muhibbin Syah evaluasi (pengukuran dan penilaian) ini dimaksudkan dalam tes hasil belajar yang bertujuan untuk:⁷⁸

- 1) Meramalkan keberhasilan siswa dengan sesuatu keberhasilan (berfungsi selektif)
- 2) Mendiagnosis kesulitan-kesulitan yang dialami siswa (berfungsi diagnosis)
- 3) Menentukan secara pasti dikelompok mana seorang siswa harus ditempatkan (berfungsi sebagai penempatan)
- 4) Berfungsi sebagai pengukur keberhasilan Tujuan evaluasi antara lain untuk:
 - a) Mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa

⁷⁷ Muhibbin Syah. *Psikologi dengan Pendekatan Baru*. (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 141

⁷⁸ *Ibid*, h. 142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mengetahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompoknya Mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar
- c) Mengetahui hingga sejauh mana siswa telah mendayagunakan kapasitas kognitifnya untuk keperluan belajar
- d) Mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

Evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui tingkat pemahaman para santri mata pelajaran yang telah diajarkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar dapat di ukur dalam 3 ranah/aspek, yaitu:

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Dalam ranah kognitif ini, terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang paling tinggi. Keenam jenjang tersebut antara lain: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*aplication*), analisis (*analysis*), sintesis (*syntesis*), dan penilaian (*evaluation*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatian, kedisiplinan, motivasi, penghargaan atau rasa hormat terhadap guru, dan sebagainya. Ranah afektif terdiri dari *receiving, responding, valuing, organization, dan value complex*.

3) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan ketrampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif. Hasil belajar kognitif dan afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku/perbuatan tertentu yang sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektifnya.⁷⁹

⁷⁹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Hubungan Profesionalitas Guru dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar berguna bagi guru dan pengelola pendidikan untuk mengetahui informasi akan kemampuan dan pencapaian santri dalam belajar. Prestasi belajar santri adalah hasil belajar yang dicapai santri ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.⁸⁰ Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas yang dilaksanakannya.

Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.

Dalam dunia pendidikan peranan guru sangat penting, maka guru dituntut untuk mempunyai kompetensi yaitu kemampuan atau kecakapan. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dan guru sebagai pemegang peranan utama.

Proses belajar mengajar merupakan suatu rangkaian perbuatan guru dan siswa dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Slameto dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan.

⁸⁰ Ahmad Syafi'i, dkk, *Study About Student Learning Achievement Aspect And Factors Affecting*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli 2018, h. 116

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing.⁸¹

Hal senada dikemukakan Hamalik guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.⁸²

Proses belajar tidak dapat tercapai dengan baik apabila hanya dilihat dari faktor profesional guru saja. Adapun faktor kedua yang mampu meningkatkan prestasi belajar santri yaitu lingkungan belajar. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap pembentukan dan perkembangan perilaku individu, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosio-psikologis, termasuk di dalamnya adalah belajar. Menurut Hamalik lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan pendidikan merupakan faktor yang mempunyai pengaruh terhadap praktek pendidikan dan juga tempat berlangsungnya proses pendidikan.⁸³

C. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan menunjukkan hasil yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, hal ini

⁸¹ Slameto, *Op. Cit*, h. 97

⁸² Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 36

⁸³ *Ibid*, h. 195

bertujuan untuk membantu dalam memberikan gambaran dalam menyusun kerangka berpikir. Adapaun penelitiannya sebagai berikut:

1. Hj. Munawwarah, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2012, dengan judul “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang”. Dengan hasil penelitian bahwa: a. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara profesionalisme guru dengan hasil belajar siswa di MTs. Negeri Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang, karena mempunyai titik temu yakni dalam kegiatan pembelajaran. Semakin profesional seorang guru, semakin tinggi pula hasil belajar siswa. b. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di MTs Negeri Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang. Karena semakin tinggi profesionalisme guru semakin tinggi pula hasil belajar siswa.⁸⁴ Persamaannya dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang Profesionalisme guru. Namun yang menjadi perbedaannya Hj. Munawwarah meneliti tentang Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah ingin melihat Korelasi Profesionalitas Guru dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Santri.

⁸⁴ Hj. Munawwarah, *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang*, (Makassar: UIN Alauddin, 2012), h. 95

2. Ahmad Fahrurozy, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021, dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Penggunaan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru”. Dengan hasil penelitian bahwa: Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Hal ini didasarkan hasil korelasi nilai sig (2-tailed) $0,009 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan kompetensi profesional guru berperan penting dalam hasil belajar siswa.⁸⁵ Persamaannya dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang Profesionalisme guru. Namun yang menjadi perbedaannya Ahmad Fahrurozy meneliti tentang Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Penggunaan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah ingin melihat Korelasi Profesionalitas Guru dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Santri.
3. Arianto, Tesis, Program Pascasarjan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018, dengan judul “Hubungan Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah”. Dengan hasil penelitian bahwa:

⁸⁵ Ahmad Fahrurozy, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Penggunaan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru*, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), h. 150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a. Terdapat hubungan signifikan antara variabel lingkungan belajar dengan hasil belajar. Jika lingkungan belajar ditingkatkan maka hasil belajar juga meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima atau dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa. b. Terdapat hubungan signifikan antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar. Jika motivasi belajar ditingkatkan maka hasil belajar juga meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima atau dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. c. Terdapat hubungan secara bersama-sama antara lingkungan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Jika semakin tinggi lingkungan belajar dan motivasi belajar yang dimiliki maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa yang dihasilkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima atau dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar.⁸⁶ Persamaannya dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang lingkungan belajar. Namun yang menjadi perbedaannya Arianto meneliti tentang hubungan secara bersama-sama antara lingkungan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah ingin

⁸⁶ Arianto, *Hubungan Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah*, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018), h. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

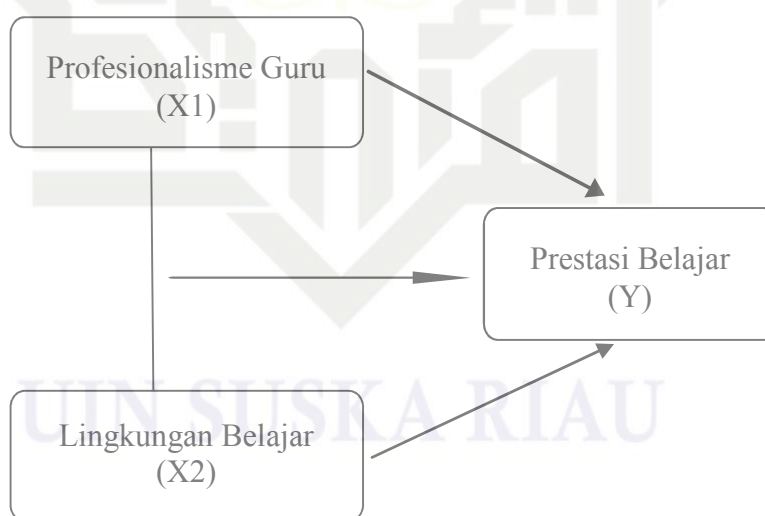


melihat Korelasi Profesionalitas Guru dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Santri.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini digunakan untuk memberikan batasan konsep-konsep teoretis agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami penelitian ini. Oleh sebab itu, kerangka berpikir mengarahkan pemikiran agar terbentuk suatu pola analisis yang disederhanakan dengan gambar sebagai berikut: Berdasarkan kerangka berpikir diatas dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



Berdasarkan bagan di atas dapat dapat diuraikan penjelasan sebagai berikut:

X_1 : Profesionalitas guru (variabel bebas = *Independen*)

X_2 : Lingkungan belajar (variabel bebas = *independen*)

Y : Prestasi belajar santri (variabel terikat = *dependen*)

Dari skema di atas menunjukkan bahwa variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (*independent variable*), dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas di sini adalah profesionalitas guru (X1) dan lingkungan belajar (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar (Y).

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini bermaksud untuk mengetahui korelasi yang ditimbulkan dari profesionalitas guru dan lingkungan belajar akan dengan Prestasi Belajar pada mapel pondok rumpun PAI.

E. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibuat untuk membatasi konsep teoretis agar mudah diukur. Hal ini perlu dioperasionalkan secara spesifik, supaya dapat memberi landasan konkrit dalam melaksanakan penelitian. Adapun konsep yang dioperasikan dalam penelitian ini meliputi korelasi profesionalitas guru dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar.

Adapun beberapa konsep operasional yang akan penulis paparkan yaitu:

1. Profesionalitas Guru
 - a. Guru menyampaikan materi sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

- b. Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan
- c. Guru masuk kelas tepat waktu
- d. Guru dengan senang hati mengulang materi pelajaran bagi santri yang belum paham
- e. Guru menguasai materi yang diajarkan
- f. Guru berusaha menyampaikan materi pelajaran dengan jelas agar dapat dipahami santri
- g. Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami ketika menjelaskan materi pelajaran
- h. Guru menegur santri yang tidak memperhatikan dan membuat keributan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung
- i. Guru menyiapkan RRP sebelum proses belajar mengajar berlangsung
- j. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan berurutan
- k. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata
- l. Guru memberikan contoh yang relevan dengan materi yang disampiakannya
- m. Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi
- n. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa
- o. Guru melakukan evaluasi diakhir pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lingkungan Belajar
 - a. Guru langsung memberikan teguran kepada santri yang ribut dalam kelas
 - b. Guru membantu santri yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran
 - c. Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas
 - d. Guru selalu disiplin terhadap peraturan sekolah
 - e. Metode yang digunakan guru dalam mengajar sangat menarik dan menyenangkan
 - f. Santri menciptakan hubungan yang harmonis dengan teman-teman di sekola
 - g. Santri bergaul dengan teman-teman yang baik dan rajin
 - h. Setiap pagi santri membersihkan ruang kelas
 - i. Orang tua selalu memenuhi kebutuhan alat belajar santri
 - j. Orang tua selalu menanyakan kesulitan belajar yang anak alami
 - k. Tata ruang kelas disusun dengan rapi dan indah
 - l. Sekolah menyediakan fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar seperti spidol, penghapus, white board
 - m. Sekolah menyediakan fasilitas belajar yang sangat lengkap
 - n. Bangunan sekolah dan kelas dalam keadaan baik
 - o. Buku pelajaran di perpustakaan sekolah lengkap

- p. Lingkungan belajar di sekolah terasa nyaman dengan adanya pihak-pihak sekolah memberikan pelayanan dengan suasana kehangatan, keakraban, dan kekeluargaan.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar disini dilihat dari hasil belajar yang dicapai santri setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai raport yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh santri.

- a. Penerimaan, dapat menunjukkan sikap menerima dan menolak
- b. Sambutan, kesediaan berpartisipasi dan memanfaatkan
- c. Apresiasi (sikap menghargai), dengan menganggap penting, bermanfaat, indah, harmonis, mengagumi
- d. Internalisasi (pendalaman), dengan mengakui, meyakini, dan mengingkari
- e. Karakterisasi (penghayatan), dapat melembagakan atau meniadakan, menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
- f. Keterampilan, bergerak dan bertindak dengan kecakapan mengkoordinasikan gerak seluruh anggota tubuh
- g. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal, dengan kefasihan melapalkan atau mengucapkan, membuat mimik, dan gerak jasmani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



F. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Pertama

Ha: Terdapat korelasi yang signifikan antara profesionalitas guru dengan prestasi belajar santri Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar.

Ho: Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara profesionalitas guru dengan prestasi belajar santri Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar.

2. Hipotesis Kedua

Ha: Terdapat korelasi yang signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar santri Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar.

Ho: Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar santri Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar.

3. Hipotesis Ketiga

Ha: Terdapat korelasi yang signifikan antara profesionalitas guru dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan prestasi Belajar santri Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar.

Ho: Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara profesionalitas guru dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar santri Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif juga merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah berjenis korelasi. Metode korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat kuat hubungan (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi).⁸⁷

⁸⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Juni sampai September tahun 2023. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah korelasi profesionalitas guru dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar.

D. Populasi dan Sampel

Populasi (*population*) merupakan keseluruhan (jumlah) atau sumber data penelitian.⁸⁸ Populasi penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar dengan jumlah 130 orang. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸⁹ Penelitian ini peneliti mengambil teknik *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu 130 santri Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar.

⁸⁸ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h. 49

⁸⁹ *Ibid.*, h. 52

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mempermudah mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah melalui angket atau kuesioner. Angket digunakan untuk mengetahui data tentang profesionalitas guru, dan lingkungan belajar.

2. Observasi

Teknik Observasi, mengadakan pengamatan langsung untuk memperoleh informasi lain yang belum dapat diperkirakan sebelumnya, menelaah dan mengkaji catatan/ laporan tahunan, dokumen-dokumen lain dari berbagai lembaga yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti.⁹⁰

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian, baik mengenai nilai belajar siswa, sejarah sekolah, data siswa, sarana dan prasarana dan segala sesuatu yang terkait di dalam penelitian ini.

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui angka korelasi atau hubungan profesionalitas guru dan lingkungan belajar (variabel bebas) dengan prestasi belajar santri (variabel terikat) di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar. Serta sejauh mana hubungan tersebut maka dalam penelitian ini teknik pengujian validasi instrumen yang di gunakan adalah *product moment* pearson.

Rumus Korelasi Product Moment Pearson

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

\sum_{XY} = jumlah perkalian antar variabel X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah dari nilai kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = jumlah dari nilai kuadrat nilai Y

$(\sum X)^2$ = jumlah dari nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = jumlah dari nilai Y kemudian dikuadratkan.⁹¹

Uji validitas untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan untuk mendefenisikan suatu variabel. Analisis ini dilakukan dengan cara pengujian validitas dengan menggunakan

⁹¹ Juliansyah Nor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta, Kencana: 2017), h. 169

program SPSS 23.0 dengan melihat output SPSS dalam tabel *intem Total Statistik*. untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dapat diketahui dengan kaidah keputusan:

- a. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan valid)
- b. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan tidak valid).

Tabel III. 1

Hasil Uji Validitas

Variabel		r _{hitung}	r _{tabel} (5%)	Keterangan
Profesionalitas Guru				
X1	Indikator X1.1	0,765	0,279	Valid
	Indikator X1.2	0,676	0,279	Valid
	Indikator X1.3	0,688	0,279	Valid
	Indikator X1.4	0,484	0,279	Valid
	Indikator X1.5	0,687	0,279	Valid
	Indikator X1.6	0,624	0,279	Valid
	Indikator X1.7	0,552	0,279	Valid
	Indikator X1.8	0,609	0,279	Valid
	Indikator X1.9	0,678	0,279	Valid
	Indikator X1.10	0,737	0,279	Valid
	Indikator X1.11	0,651	0,279	Valid
	Indikator X1.12	0,761	0,279	Valid
	Indikator X1.13	0,706	0,279	Valid
	Indikator X1.14	0,571	0,279	Valid
	Indikator X1.15	0,793	0,279	Valid
	Indikator X1.16	0,756	0,279	Valid
	Indikator X1.17	0,736	0,279	Valid
	Indikator X1.18	0,595	0,279	Valid

	Indikator X1.19	0,440	0,279	Valid
	Indikator X1.20	0,638	0,279	Valid
Lingkungan Belajar				
X2	Indikator X2.1	0,431	0,279	Valid
	Indikator X2.2	0,391	0,279	Valid
	Indikator X2.3	0,311	0,279	Valid
	Indikator X2.4	0,551	0,279	Valid
	Indikator X2.5	0,545	0,279	Valid
	Indikator X2.6	0,442	0,279	Valid
	Indikator X2.7	0,426	0,279	Valid
	Indikator X2.8	0,424	0,279	Valid
	Indikator X2.9	0,607	0,279	Valid
	Indikator X2.10	0,485	0,279	Valid
	Indikator X2.11	0,660	0,279	Valid
	Indikator X2.12	0,565	0,279	Valid
	Indikator X2.13	0,544	0,279	Valid
	Indikator X2.14	0,625	0,279	Valid
	Indikator X2.15	0,661	0,279	Valid
	Indikator X2.16	0,496	0,279	Valid
	Indikator X2.17	0,426	0,279	Valid
Indikator X2.18	0,439	0,279	Valid	
Indikator X2.19	0,574	0,279	Valid	
Indikator X2.20	0,523	0,279	Valid	

Sumber data dari angket uji coba

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Suatu pengukuran yang mantap tidak berubah-ubah pengukurannya dan dapat diandalkan karena menggunakan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang sama.

Harga r_b menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karenanya disebut $r_{\text{ganjil-genap}}$. Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{11} = \frac{2 \times rb}{1 + rb}$$

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak digunakan distribusi untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk = n-2)$.⁹² Kemudian membuat keputusan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Adapun kaidah keputusannya adalah sebagai berikut : “ jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliable”.

Interpretasi koefisien korelasi nilai r :

0,800 - 1,00	: sangat kuat
0,600 - 0,799	: kuat
0,400 - 0,599	: sedang
0,200 - 0,399	: rendah
0,000 - 0,199	: sangat rendah ⁹³

Bedasarkan hasil instrumen maka dapat disajikan ringkasan hasil reliabilitas sebagai berikut:

Tabel III. 3
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Profesionalitas guru	0,930	Reliabel
Lingkungan belajar	0,840	Reliabel

G. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang di analisis melalui analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial

⁹² *Ibid*, h. 214

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 257

untuk pengujian hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Data

Analisis data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik dengan tahapan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan *uji kolmogorov smirnov* dengan ketentuan apabila $d_{hitung} < d_{tabel}$ pada taraf kesalahan tertentu maka, data telah dinyatakan berdistribusi normal.⁹⁴ Uji normalitas di maksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.

⁹⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 164

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang punya varian homogen. Pengujian homogenitas antar kelompok eksperimen dan control yang dilakukan oleh peneliti menggunakan *uji Bartlett*. *Uji bartleet* memanfaatkan semua informasi yang ada serta dapat digunakan untuk kelompok yang mempunyai jumlah sampel (n) sama atau berbeda. Beberapa perhitungan yang digunakan dalam *uji bartleet* diantaranya variansi dari masing-masing kelompok, variansi gabungan, nilai berubah yang merupakan sebaran *Bartlett* dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dapat dilakukan dengan membuat hipotesis dalam uraian kalimat dan membuat hipotesis dalam bentuk model statistik $H_0: \beta = 0$, $H_a: \beta \neq 0$, dan menentukan taraf signifikan α . Kaidah pengujiannya yaitu:

Jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Menghitung nilai F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg(a)}$]

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg a(b/a)}$]

$$[JK_{reg a(b/a)}] = b \left[\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu [JK_{res}]

$$JK_{res} = \sum Y^2 - [JK_{reg a(b/a)} + JK_{reg(a)}]$$

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [$RJK_{reg(a)}$]

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg(b/a)}$]

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu [RJK_{res}]

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- 7) Menghitung F_{hitung}

$$F_{tabel} = F_{(\alpha)(1, n-2)}$$

- d. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau hubungan diantara variabel bebas atau independen (tidak terjadi multikolinearitas). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol). Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Melihat Nilai Tolerance:
 - a) Jika nilai Tolerance $> 0,10$, maka Tidak Terjadi Multikolinearitas
 - b) Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$, maka Terjadi Multikolinearitas
- 2) Melihat Nilai VIF (Variance Inflation Faktor):
 - a) Jika nilai VIF $< 10,00$, maka Tidak Terjadi Multikolinearitas
 - b) Jika nilai VIF $\geq 10,00$, maka Terjadi Multikolinearitas
- e. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui korelasi profesionalitas guru dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar santri dengan melakukan uji statistik menggunakan metode regresi linier dan regresi berganda dengan dua variabel bebas dengan rumus $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

 - 1) Regresi linier digunakan pada hipotesis:
 - a) Hipotesis pertama

H_a = Terdapat korelasi yang signifikan profesionalitas guru dengan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar.

H_0 = Tidak Terdapat korelasi yang signifikan profesionalitas guru dengan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar.
 - b) Hipotesis kedua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_a = Terdapat korelasi yang signifikan lingkungan belajar dengan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar.

H_0 = Tidak terdapat korelasi yang signifikan lingkungan belajar dengan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar.

c) Regresi berganda digunakan pada hipotesis ketiga

H_a = Terdapat korelasi yang signifikan profesionalitas guru dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar.

H_0 = Tidak terdapat korelasi yang signifikan profesionalitas guru dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar.

Untuk analisis data akan digunakan rumus korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

Σ_{XY} = jumlah perkalian antar variabel X dan Y

Σ_X^2 = jumlah dari nilai kuadrat nilai X

Σ_Y^2 = jumlah dari nilai kuadrat nilai Y

$(\Sigma_X)^2$ = jumlah dari nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma_Y)^2$ = jumlah dari nilai Y kemudian dikuadratkan.⁹⁵

Tabel III. 4
Pedoman Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2012: 184

Proses perhitungan data peneliti menggunakan aplikasi program SPSS 23.0 supaya peneliti lebih mudah dalam mencari hasil akhir.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹⁵ Juliansyah Nor, *Op. Cit.*, h. 169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa Profesionalitas Guru memiliki korelasi dengan Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,614 > 0,176$), dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,005$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil $R^2 = 0,378$ artinya Profesionalitas Guru memiliki korelasi 37,8% dengan Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Belajar memiliki korelasi dengan Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,560 > 0,176$), dan nilai signifikansinya $0,000 > 0,005$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil $R^2 = 0,313$ artinya Lingkungan Belajar memiliki korelasi 31,3% dengan Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi Profesionalitas Guru dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($47,847 > 3,07$), dan nilai

signifikansinya $0,000 > 0,005$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, hasil analisis determinasi yang mencari besarnya persentase sumbangan korelasi variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen R square sebesar 0,430. Ini berarti bahwa persentase korelasi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 43%.

B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis menyarankan kepada guru, pihak sekolah, santri dan peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Bagi guru, untuk terus meningkatkan profesionalitasnya dalam menjalankan pembelajaran sehingga prestasi belajar santri terus meningkat.
2. Bagi sekolah, diharapkan agar mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman dengan melengkapi fasilitas belajar yang memadai dan menjaga kebersihan lingkungan sehingga prestasi belajar santri terus meningkat.
3. Bagi santri, hendaknya sebagai obyek dalam belajar mengajar harus lebih aktif, kreatif dan inovatif, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam memperoleh prestasi yang diharapkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini membahas tentang prestasi belajar santri yang melibatkan dua variabel yaitu profesionalitas guru dan lingkungan belajar. Namun di luar itu masih banyak variabel lain yang berkorelasi seperti bakat, minat,

kedisiplinan, kebiasaan belajar, dan sebagainya. Oleh karena itu dimungkinkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan prestasi belajar santri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012
- Ahmad Fahrurrozy, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Penggunaan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021
- Ahmad Syafi'i, dkk, *Study About Student Learning Achievement Aspect And Factors Affecting*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli 2018,
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Suska Press, 2015
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Arianto, *Hubungan Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah*, Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009
- Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2007
- Buchari Alma, dkk, *Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Dawianti, *Hubungan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI kelas X di MAN 1 Konsel Kabupaten Konawe Selatan*, Institut Agama Islam Negeri Kendari, 2017
- Departemen Agama RI, UU RI Th.2005 tentang Guru dan Dosen serta UU RI No.20 Th. 2003 tentang SISDIKNAS, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2006
- Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003
- Dwi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Hamzah Uno, *Profesi Kependidikan, Problem, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Isma'il SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, Semarang: Rasail Media Group, 2008
- Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Juliansyah Nor, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta, Kencana: 2017
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Kusnadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2008
- M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- M. Rasyid Ridla, *Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran*, Tadris. Volume 3. Nomor 1. 2008
- M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006
- M. Yunus Namsa, *Kiprah Baru Profesi Guru Indonesia Wawasan Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka mapan, 2006
- Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta; gaung Persada Press, 2007
- Moh Zaiful Rosyid dkk, *Prestasi Belajar*, Malang: Literasi Nusantara, 2019
- Moh. Amin, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Pasuruan: Garoeda Buana, 1992
- Mohamad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru Untuk Guru*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Muhibbin Syah, *Psikologi belajar*, Jakarta: rajawali pers, 2007



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhibbin Syah. *Psikologi dengan Pendekatan Baru*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Munawwarah, *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2012
- Musniyati Sakinah, Hubungan Profesionalisme Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Timur, Universitas Lampung, 2017
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Rosda karya, 2005
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Noer Endah Astuti, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN se Kabupaten Tulungagung*, Tulungagung: Tesis tidak dipublikasikan, IAIN, 2015
- Observasi di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar, Senin, 06 Maret 2023, Pukul 09.00 WIB
- Oemar Hamalik, *Kerangka Konseptual Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemampuan Profesional Guru*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006
- _____, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006
- _____, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- _____, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI No.14 Tahun. 2005*, Jakarta: Sinar Grafikat, 2005
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Soetjipto, *Profesi Keguruan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sunarto, Analisa Kebijakan PAI di Indonesia, Dampak UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bagi Guru Madrasah, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6, Mei 2015
- Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supranormal dan program pendidikannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 2017
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung : Alfabeta, 2007
- Tata Usaha, Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar, Senin 07 Agustus 2023
- Thursan Hakim, *Belajar Sacara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara, 2000
- Trianto dkk, *Tinjauan Yuridis Hak serta Kewajiban Pendidik Menurut UU Guru dan Dosen*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006
- Tu'u, T., *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Wawancara dengan wali kelas 3 Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar, Yai Lusnan, Senin, 06 Maret 2023, Pukul 10.00 WIB
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007
- Yamin Martinis, *Profesional Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press



ANGKET

© Hak cipta © Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

A. Identitas responden

B. Petunjuk pengisian angket

C. Profesionalitas Guru

Isilah data pribadi anda di bawah ini dengan isian dan berilah tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban anda. Jawablah dengan jujur dan tidak perlu khawatir atau takut karena identitas pribadi anda dijaga kerahasiaannya.

- Nama Lengkap :
- Jenis Kelamin :
- Kelas :

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan yang ada sebelum menentukan jawaban
2. Isilah dengan tanda checklist (√) pada alternative jawaban yang tersedia sesuai dengan yang anda alami
3. Pengertian yang ada dalam kolom alternative jawaban adalah sebagai berikut:
 - STS : Sangat Tidak Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - S : Setuju
 - SS : Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Guru masuk kelas tepat waktu					
2	Guru mengabsen siswa setiap pembelajaran					
3	Guru menyampaikan materi sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)					
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
5	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi					
7	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode yang mudah dipahami					
8	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami ketika menjelaskan materi pelajaran					
9	Guru berusaha menyampaikan materi pelajaran dengan jelas agar dapat dipahami santri					
10	Guru dengan sikap yang lemah lembut mengulang materi pelajaran bagi santri yang belum paham					
11	Guru menguasai materi yang diajarkan					
12	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata					
13	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan berurutan					
14	Guru memberikan contoh yang relevan dengan materi yang disampaikannya					
15	Guru menyampaikan pelajaran sesuai dengan RPP					
16	Guru menegur santri yang tidak memperhatikan dan membuat keributan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung					
17	Guru menegur santri yang tertidur ketika pembelajaran sedang berlangsung					
18	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa					
19	Guru dan santri menyimpulkan materi pembelajaran					
20	Guru melakukan evaluasi diakhir pembelajaran					

D. Lingkungan Belajar

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas					
2	Guru memberikan sikap kekeluargaan dan keakraban kepada kami					
3	Guru mentaati peraturan sekolah					
4	Guru tidak membeda-bedakan antara santri yang satu dengan yg lainnya (pilih kasih)					
5	Saya menciptakan hubungan yang harmonis dengan teman-teman di sekolah					
6	Saya bergaul dengan teman-teman yang baik dan rajin					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Tata ruang kelas disusun dengan rapi dan indah					
8	Jika ada santri yang ribut, guru langsung memberikan teguran					
9	Setiap pagi santri membersihkan ruang kelas					
10	Sekolah menyediakan fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar seperti spidol, penghapus, white board					
11	Metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran sangat membantu kami dalam memahami pelajaran					
12	Ketika santri mengalami kesulitan belajar di sekolah, guru membantu santri					
13	Fasilitas belajar disetiap ruangan kelas lengkap					
14	Orang tua selalu memenuhi kebutuhan alat belajar saya					
15	Orang tua selalu menanyakan kesulitan belajar yang saya alami					
16	Kursi disetiap kelas lengkap sesuai dengan jumlah santri					
17	Buku pelajaran di perpustakaan sekolah lengkap					
18	Asrama sekolah bersih dan rapi					
19	Tenaga pendidikan menyapa santri ketika berjumpa					
20	Fasilitas asrama lengkap dan nyaman					

Kampar, Juli 2023
Peneliti,

Muhammad Baidhowi

DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGUJIAN BAHASA

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

MUHAMMAD BAIDHOWI

achieved the following scores on the

TOAFL Prediction Test

(Test of Arabic as a Foreign Language)

Listening Comprehension : 42
 Structure & Written Expressions : 51
 Reading Comprehension : 56
Overall Score : 502

Expired Date : March 07, 2025

TOAFL Prediction Test® Certificate is provided by

Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The score and information presented in this score report are approved

Address: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

WA +6251261656566

Email: pb@uin-suska.ac.id

Website: www.pb.uinsuska.ac.id

NUMBER: 04.04.2708.02.000105

Promadi, Ph.D

Reg. No. 19640927 199103 1 009

The Director of Center for Language Development

Date of Test: March 07, 2023

Date of Birth: August 08, 1986

Students Number: 22190114696

Sex: Male

Test Form: Online Test



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
 Center for Language Development of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريو



UIN SUSKA RIAU
 PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

MUHAMMAD BAIDHOWI

achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension : 43
 Structure & Written Expressions : 53
 Reading Comprehension : 54
Overall Score : 511

Expired Date: March 07, 2025

TOEFL Prediction Test® Certificate is provided by Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The score and information presented in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
 WA: +6281261656566
 Email: pb@uin-suska.ac.id
 Website: www.pb.uinsuska.ac.id
 BRONZE: 04.04.2708.02.1.000401

Promadi, Ph.D.

Reg. No. 19640827 199103 1 009
 The Director of Center for Language Development

Date of Birth: August 08, 1986
 Students Number: 22190114696
 Sex: Male
 Test Form: Online Test
 Date of Test: March 07, 2023

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 13 Juni 2023

Nomor : B-1910/Un.04/Ps/HM.01/06/2023
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:


Nama	: Muhammad Baidhowi
NIM	: 22190114696
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: Korelasi Profesionalitas Guru dan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar

Waktu Penelitian: 3 Bulan (13 Juni 2023 s.d 13 September 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Wasalam
Kuasa Direktur,

Dr. Trian Zulhadi, M.Ec.
NIP. 19760211 200710 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/57357
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Riau, Nomor : B-1910/Un.04/PS/HM/01/05/2023 Tanggal 13 Juni 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : **MUHAMMAD BAIDHOWI**
- 2. NIM / KTP : **22190114696**
- 3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
- 4. Konsentrasi : **-**
- 5. Jenjang : **S2**
- 6. Judul Penelitian : **KORELASI PROFESIONALITAS GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN INSAN CENDEKIA KAMPAR**
- 7. Lokasi Penelitian : **PONDOK PESANTREN INSAN CENDEKIA KAMPAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 19 Juni 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 Hak cipta milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 071/BKBP/2023/398

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPPTS/NON IZIN RISET/57357 Tanggal 22 Juni 2023, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada

1. Nama : **MUHAMMAD BAIDHOWI**
2. NIM : 22190114696
3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang : S2
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **KORELASI PROFESIONALITAS GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN INSAN CENDEKIA KAMPAR**
8. Lokasi : PONDOK PESANTREN INSAN CENDEKIA KAMPAR

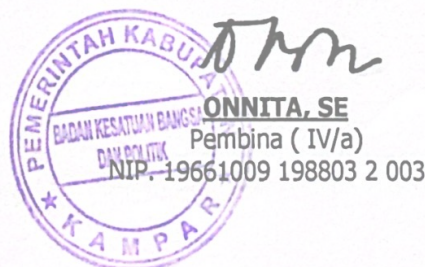
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 22 Juni 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kepala Bidang idiologi, wawasan kebangsaan
dan karakter Bangsa



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;
Pimpinan Pondok Pesantren Insan Cendekia Kampar di Salo.
Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.
Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 235/SK/PT-ICK/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Muslim
 Jabatan : Pimpinan Pondok

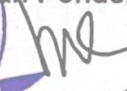
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Baidhowi
 NIM : 22190114696
 Fakultas : Pascasarjana UIN Suska Riau
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S2
 Alamat : Jl. Pulai, Desa Ridan Permai Kec. Bangkinang Kota
 Kab. Kampar

Berdasarkan surat rekomendasi dari Badan Kesantunan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar No. 071/BKBP/2023/398 Tanggal 22 Juni 2023 tentang pelaksanaan kegiatan riset/pra riset dan pengumpulan data untuk bahan tesis, nama tersebut telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Terpadu Insan Cendekia Kampar dari tanggal 13 Juni - 13 September 2023 dengan judul:

KORELASI PROFESIONALITAS GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN INSAN CENDEKIA KAMPAR

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salo, 13 September 2023
 Pimpinan Pondok

 Drs. Muslim

KONTROL KONSULTASI Bimbingan Tesis/DISERTASI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	28/07/2023	Papard		State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
2.	07/07/2023	Instrumen		
3.		Data Lanjutan		
4.		Pembahasan		
5.		Analisis		
6.		Revisi		

Catatan: *coret yang tidak perlu

Pekanbaru,20.....

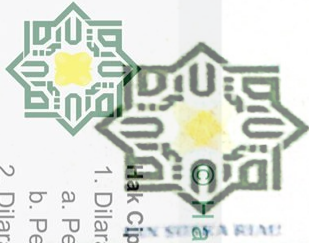
 Pembimbing I/Promotor

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	28/07/2023	Metode Penelitian Kuantitatif		© Hak cipta milik UIN Suska Riau
2.	11/08/2023	Instrumen Angket Penelitian		
3.	01/09/2023	Penyajian Data Angket		
4.	22/09/2023	Analisis Data Kuantitatif		
5.	06/10/2023	Hasil Penelitian dan pembahasan		
6.	20/11/2023	Revisi untuk Dimunasepak		

Catatan: *coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20-11-2023

 Pembimbing II/Promotor
 M. L. W. S. M. Ed



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

: Muhammad Baidhawi
 : 22190114696
 : PAI
 : PAI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merendahkan atau memperhebatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1 April 2023	Implementasi Nilai - Nilai Moderasi Beragama kepada Peserta Didik (Studi kasus di SMPN Siak Hulu Kampar)	M. Idris Nasution	[Signature]
2 April 2023	Perspektif Bruya Hamka Tentang Moderasi Beragama Dalam Mewujudkan Toleransi Antar Umat Beragama di Indonesia	Alfari	
3 April 2023	Kontribusi Kompetensi Profesional Dan Penggunaan Media Power Point Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Di MAN Pekanbaru	Ulfa Shafira	
4 April 2023			
5 April 2023			
6 April 2023			

Pekanbaru,
 Kaprodi,

20

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

: Muhammad Baidhowi
: 22190114696
: PAI
: PAI

- Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkannya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HARI/TOG	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1. Kamis 2. APR 3. 2023	Hubungan kemandirian dan kreativitas belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tambusai Utara	Deni Leatari	
4. Kamis 5. APR 6. 2023	Hubungan locus of control dan prokratinasi akademik dengan prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	Seren Poenda Meilianj.	
7. Kamis 8. APR 9. 2023	Pengaruh Penerapan Strategi Genius learning dan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Kecamatan Gab Hulu	Nur Afri	
10.			
11.			

Pekanbaru,
Kaprodi,

20

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Muhammad Baidhowi
 Tempat, Tgl. Lahir : Jepara, 12 Agustus 1986
 Pekerjaan : Guru
 No Telp/Hp : 085278501560
 Nama Orang Tua : Nur Khandik (ayah)
 Sutami (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD N Krasak II, lulus tahun 1998
 SMP : SMP Negeri Sungai Lilin, lulus tahun 2001
 MA : MA Assalam, lulus tahun 2005
 S1 : IAI Al-Aqidah, lulus Tahun 2011
 S2 : UIN Sultan Syarif Kasim Riau, lulus Tahun 2023

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru Pondok Pesantren At-Taufiq Petapahan
2. Guru Pondok Pesantren Muallimin Bangkinang
3. Owner Sekolah Tahfidzh Rabbani
4. Guru Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih
5. Penyuluh PAI KUA Kecamatan Bangkinang Kota
6. Kepala SMP IT Insan Cendekia
7. Fasilitator Rumah Zakat
8. Kepala Sekolah PPS Ulya Insan Cendekia

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ikatan Da'I Indonesia (IKADI) Kabupaten Kampar
2. PRISMA Kabupaten Kampar
3. Asosiasi Bekam Indonesia Kabupaten Kampar
4. Yayasan Cahaya Ummi Hati Ummi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Lembaga Kajian dan Terjemahan Al-Qur'an
6. Yayasan Negeri Serambi Mekkah Gemilang
7. Persatuan Panahan Indonesia (PERPANI) Kabupaten Kampar
8. Yayasan Wakaf Anas bin Malik
9. Yayasan Insan Rabbani Kabupaten Kampar
10. Yayasan Lancang Kuning Indonesia
11. Persatuan Panahan Tradisional Indonesia (PERPATRI) Kabupaten Kampar
12. MUI Kecamatan Bangking Kota
13. Dewan Dakwah Islam Indonesia (DDII) Kabupaten Kampar
14. MUI Kabupaten Kampar

